

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER
DALAM MENINGKATKAN BAKAT DAN MINAT SISWA BERPRESTASI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 JEMBER**
SKRIPSI



Oleh :
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Mohammad Saddam Husein
202101030092
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2025**

MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER
DALAM MENINGKATKAN BAKAT DAN MINAT SISWA BERPRESTASI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 JEMBER
SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh :
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Mohammad Saddam Husein
202101030092
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2025

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER
DALAM MENINGKATKAN BAKAT DAN MINAT SISWA BERPRESTASI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 JEMBER**

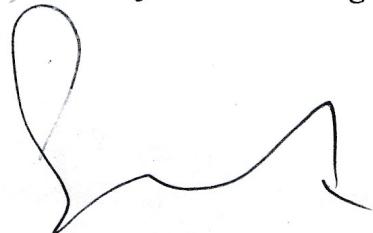
SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

J E M B E R
Disetujui Pembimbing


Dr. Subakri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197507212007011032

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER
DALAM MENINGKATKAN BAKAT DAN MINAT SISWA BERPRESTASI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 16 Desember 2025

Tim Pengudi

Ketua

Sekretaris

Ahmad Winarno, M.Pd.I
NIP. 198607062019031004

Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.I., M.Pd.I.
NIP. 198912192023212042

Anggota:

1. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I
2. Dr. Subakri, S.Ag., M.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R



MOTTO

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدِي سَبِيلًا

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya (QS. Al-Isra’:84)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Tafsir Perkata (Al-Ihsan: Al-Qur'an Perkata Transliterasi), (Bandung: Cordoba, 2016), 290.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahi robbil alamin dengan memanjangkan rasa puji syukur saya kepada Allah Swt. Karena telah memberikan petunjuk selama perencanaan dan pelaksanaan penelitian skripsi ini berlangsung. Sholawat serta salam saya limpahkan kepada Nabi Muhammad saw. Yang telah membawa kita menuju jalan yang penuh rahmat, untuk itu skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Mohammad Abdurrahman dan Ibu Sugiarti, yang telah memberikan pendidikan terbaik untuk ananda. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas doa yang terpanjatkan setiap saat, atas keringat yang menetes untuk memberikan yang terbaik untuk ananda. Dukungan dan motivasi yang tak pernah surut yang menjadikan ananda mampu melewati segala hal, baik rintangan maupun kesulitan. Segala pengorbanan bapak dan ibu menghantarkan ananda mampu menyelesaikan masa studi ini.
2. Ucapan terima kasih ananda haturkan juga kepada kakak tercinta, Sholehudin Al Ayyubi dan Syukron Ali Muqorrobin yang telah menyisihkan sebagian tenaga, waktu, materi yang dimiliki untuk kelancaran ananda selama menempuh studi ini. Dukungan dan perhatian yang diberikan mampu menjadi lampu penyemangat ananda dalam menyelesaikan segala tanggung jawab ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Atas limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, sholawat serta salam juga tetap tercurahlimpahkan kepada junjungan nabi kita Muhammad saw. Yang menbawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman peradaban yaitu islam. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Siswa Berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember” dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
J E M B E R**

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan semangat bagi mahasiswa dalam setiap sambutannya dan juga memberikan fasilitas yang memadai di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai di Fakultas Tarbiyah.

3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I M.Pd.I, Selaku ketua jurusan pendidikan islam-bahasa yang telah menyusun rencana dan evaluasi pelaksanaan pendidikan dilingkup jurusan.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I selaku koordinator program studi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kampi tempuh.
5. Bapak Dr. Subkari, S.Ag., M.Pd.I, selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar dan teliti memberikan bimbingan, arahan, serta saran selama proses penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Mu'alimin, S.Ag., M.Pd.I selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal perkuliahan hingga menuntaskan tugas akhir skripsi ini.
7. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam yang sudah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Bapak Dr. Suryadi, S.Pd., M.Pd. Selaku Kepala Sekolah dan semua jajaran guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember yang telah memberikan izin, dan turut andil membantu serta mendukung peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis, tetapi sudah mau menyempatkan dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan maupun isi. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya.

Jember, 07 Desember 2025

Mohammad Saddam Husein
NIM. 202101030092

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Mohammad Saddam Husein, 2025: Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Siswa Berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember.

Kata kunci: Manajemen, Ekstrakurikuler, Bakat dan Minat, Siswa Berprestasi

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga non-akademik. Kegiatan ekstrakurikuler memegang peranan strategis sebagai wadah utama dalam menyalurkan dan mengembangkan minat serta bakat siswa di luar jam pelajaran formal. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember dikenal sebagai salah satu sekolah unggulan yang memiliki banyak raihan prestasi baik di tingkat kabupaten hingga nasional. Keberhasilan ini mengindikasikan adanya pengelolaan manajemen yang efektif dalam kegiatan ekstrakurikuler, sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut bagaimana sekolah mengelola tersebut demi melahirkan siswa yang berprestasi.

Fokus penelitian ini dipusatkan pada tiga aspek utama dalam manajemen pembinaan. Fokus tersebut meliputi: 1) Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler dalam meningkatkanbakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember? 2) Bagaimana implementasi ekstrakurikuler dalam meningkatkanbakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember? dan 3) Bagaimana evaluasi ekstrakurikuler dalam meningkatkanbakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan ekstrakurikuler dalam meningkatkanbakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember. 2) Untuk mendeskripsikan pengimplementasian program ekstrakurikuler dalam meningkatkanbakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember. 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi ekstrakurikuler dalam meningkatkanbakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember.

Metode penelitian ini diawali menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data penelitian ini menerapkan analisis data menurut Miles Huberman dan saldana yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan kesimpulan sebagai berikut: (1) Perencanaan disusun secara sistematis melalui rapat kerja tahunan dengan menetapkan tujuan, jenis kegiatan sesuai kebutuhan dan kemampuan sekolah, penanggung jawab, metode, jadwal, serta anggaran biaya; (2) Implementasi dilaksanakan dengan baik sesuai jadwal yang direncanakan, meliputi pemilihan pembina yang kompeten (termasuk melibatkan alumni), pengelompokan siswa berdasarkan minat dan bakat melalui seleksi, penggunaan metode latihan yang variatif (*problem solving*), serta pemberian penghargaan (*reward*) kepada siswa berprestasi; (3) Evaluasi dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan (mingguan, semester, dan tahunan) untuk mengukur ketercapaian program serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, yang terbukti berdampak pada peningkatan prestasi siswa dan citra positif sekolah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Terdahulu	14
B. Kajian Teori.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Jenis Penelitian	57

B.	Lokasi Penelitian	58
C.	Subyek Penelitian	58
D.	Teknik Pengumpulan Data	60
E.	Analisa Data	64
F.	Keabsahan Data	67
G.	Tahap Penelitian	68
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS		70
A.	Gambaran Objek Penelitian.....	70
B.	Penyajian Data Dan Analisis.....	75
C.	Pembahasan Temuan.....	101
BAB V PENUTUP.....		113
A.	Simpulan.....	113
B.	Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA		115

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

DAFTAR TABEL

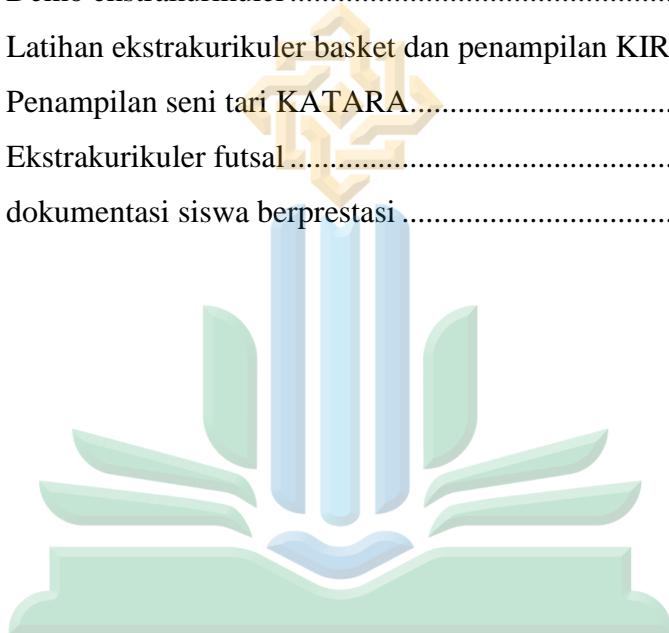
Table 1.1 Jenis Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember ..	6
Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	23
Tabel 4.1 Daftar Pendidik dan Tenaga kependidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember	72
Table 4.2 Data Peserta Didik	74
Table 4.3 Jenis Ekstrakurikuler dan Penanggung Jawab	81



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	72
Gambar 4.2 Rapat kerja tahun ajaran baru.....	76
Gambar 4.3 Wawancara dengan ibu aniek susi Waka Kesiswaan.....	79
Gambar 4.4 Pembina ekstrakurikuler dan kepala sekolah sedang memberikan arahan	85
Gambar 4.5 Demo ekstrakurikuler.....	86
Gambar 4.6 Latihan ekstrakurikuler basket dan penampilan KIR	88
Gambar 4.7 Penampilan seni tari KATARA.....	90
Gambar 4.8 Ekstrakurikuler futsal	94
Gambar 4.9 dokumentasi siswa berprestasi	96



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembangunan nasional sebagian besar dipengaruhi oleh pendidikan. Karena hakikat bangsa sangat bergantung pada tinggi rendahnya mutu pendidikan. Pada era global ini bangsa kita dituntut untuk terus meningkatkan kualitas dan produktivitas manusia yang terdidik.¹ Berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sistem pendidikan membutuhkan komponen komponen yang saling berhubungan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu bagian terpenting dalam sistem pendidikan yang perlu diperhatikan adalah peserta didik. Oleh karena itu, agar peserta didik dapat berprestasi dengan sebaik-baiknya, mereka perlu terlibat secara aktif dan tepat dalam baik proses belajar mengajar di kelas maupun kegiatan sekolah.

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia dalam kehidupan yang berguna untuk mengembangkan potensi diri. Selain itu, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia juga merupakan peranan penting dari pendidikan. Dalam hal tujuan pendidikan, pemerintah merumuskan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa

¹ Ace Suryadi, Pendidikan Indonesia Menuju 2025 Outlook: Permasalahan, Tantangan & Alternatif Kebijakan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). 3.

yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Dalam hal memajukan sumber daya manusia sekolah harus memiliki manajemen yang baik. Baik itu dari manajemen sarana dan prasarana, manajemen peserta didik, manajemen kurikulum dan manajemen yang lainnya yang menyangkut pendidikan. Jika dilihat dari segi sumber daya manusia maka yang lebih ditonjolkan di sini adalah manajemen peserta didik. Manajemen peserta didik mempunyai ruang lingkup yang meliputi perencanaan peserta didik, penerimaan peserta didik, pengelompokan peserta didik, kehadiran peserta didik, dislipin peserta didik, kenaikan kelas dan penjurusan, perpindahan peserta didik, kelulusan dan alumni, kegiatan ekstra kelas, tatalaksana manajemen peserta didik, peranan kepala sekolah dalam manajemen peserta didik serta mengatur layanan peserta didik.³

Kegiatan ekstrakurikuler adalah tempat terbaik untuk melibatkan siswa dalam kegiatan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini memberikan kebebasan kepada setiap siswa untuk memilih kegiatan berdasarkan minat dan bakat mereka untuk membantu mereka tumbuh dan berprestasi. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri merupakan kegiatan yang diselenggarakan guna meningkatkan aspek-aspek tertentu pada kurikulum yang berlaku. Salah satu

² UU RI No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, hal. 4.

³ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta didik*, (Bandung: Alfabeta,2011), Hal. 13-14.

aspek tersebut adalah bagaimana siswa benar-benar menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Aktivitas pembelajaran yang sering dilaksanakan di luar kelas dan jam mata pelajaran dengan tujuan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa sering dikenal dengan istilah ekstrakurikuler, kegiatan tersebut biasanya berhubungan dengan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkannya dalam proses pembelajaran dalam kelas. Melalui kegiatan baik wajib maupun pilihan, ekstrakurikuler merupakan wadah bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan dan bakatnya. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan di luar jam kegiatan belajar mengajar biasa, sering kali kegiatan ini dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Potensi dan kebutuhan sekelompok siswa dapat ditingkatkan dengan kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya seperti seni, religi, olahraga, kedisiplinan, dan berbagai keterampilan serta kegiatan kepramukaan.⁵

Ekstrakurikuler memiliki peran strategis dalam menyalurkan dan mengembangkan minat serta bakat siswa di berbagai bidang. Minat dapat diartikan sebagai rasa suka atau ketertarikan seseorang terhadap suatu aktivitas atau objek tertentu, sedangkan bakat adalah kemampuan atau potensi dasar yang dimiliki seseorang sejak lahir yang dapat dikembangkan melalui latihan dan yang tepat.⁶ Hal mengenai bakat sudah lama diisyaratkan di dalam

⁴ Mulyono, Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009). 185-186.

⁵ Daryanto, Administrasi dan Manajemen Sekolah (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). 145-146

⁶ Slameto. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta. (2010).

al-Qur'an surat Al-Isra' (17) ayat 84 yang berbunyi:⁷

فُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَكِيلَتِهِ فَرِيقُكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدِي سَيِّئًا ﴿٨٤﴾

Artinya: "Katakanlah (Muhammad), 'Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.' Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya."

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap individu memiliki potensi, kemampuan, dan bakat sesuai dengan kecenderungannya. Jadi sudah seharusnya seseorang memahami siapa dirinya dan memaksimalkan potensi atau kemampuan yang dimilikinya.

Setiap peserta didik mempunyai minat dan bakat yang berbeda satu sama lainnya. Ada yang berbakat di bidang musik, di bidang olahraga, di bidang ilmu pengetahuan dan bahkan di bidang sastra. Ada pula yang berbakat di bidang yang sama namun tingkatan bakatnya berbeda, contohnya di bidang seni lukis, yang satu menonjol dan yang satu biasa saja. Namun bakat-bakat tersebut sering tidak terwujud karena kekurang pekaan orang tua dan si pemilik bakat, atau bisa juga karena tidak ada sarana yang mendukung perkembangan bakat tersebut. Begitu juga dengan minat dari peserta didik. Juga berbeda-beda tergantung dari wawasan yang dimiliki dan cara yang digunakan si penarik minat. Minat akan menimbulkan kepuasan dan menjadi kekuatan motivasi. Peserta didik cenderung mengulang hal-hal yang didasari minat yang dimiliki.⁸

⁷ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Tafsir Perkata (Al-Ihsan: Al-Qur'an Perkata Transliterasi), (Bandung: Cordoba, 2016), 290.

⁸ S. C. Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992), hal. 11-15

Jika peserta didik berminat kepada bakat yang dimilikinya maka hal tersebut akan mempermudah dalam pengembangan bakatnya. Akan lebih berhasil lagi ketika bakat tersebut memiliki sarana untuk pelaksanaannya seperti kegiatan ekstrakurikuler. Namun di dalam kegiatan ekstrakurikuler itu harus ada pengelolaan pada peserta didik dengan baik dan benar. Begitu halnya yang penulis amati di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember memiliki rekam jejak prestasi siswa yang sangat progresif dan berkelanjutan di tingkat nasional. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Aniek Susi Rahayu, S. Pd., selaku Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember pada periode Juli hingga November 2025, tercatat setidaknya 66 raihan prestasi bergengsi yang mencakup berbagai klaster minat dan bakat. Keunggulan manajemen ekstrakurikuler di lembaga ini terlihat dari kemampuannya mengelola keberagaman potensi siswa secara simultan. Mulai dari dominasi di bidang olahraga seperti tim basket SKETSA yang meraih juara di berbagai ajang nasional, hingga keberhasilan di bidang seni melalui ajang FLS2N yang menyumbangkan gelar juara pada cabang fotografi, gitar solo, dan menyanyi solo.⁹

Selain itu, manajemen bakat di SMAN 1 Jember juga tercermin pada konsistensi capaian di bidang akademik olimpiade sains dan pengembangan diri, seperti perolehan medali emas pada International Science Olympiad dan berbagai olimpiade nasional bidang Fisika, Geografi, serta Matematika.

⁹ Wawancara dengan wakaur kesiswaan SMA Negeri 1 Jember pada hari kamis, ## Oktober pukul 10.00 WIB

Fenomena keberhasilan yang merata di semua lini ini, termasuk prestasi di bidang keagamaan seperti Nasyid dan bidang baru seperti Cinematography, menunjukkan adanya sistem tata kelola ekstrakurikuler yang tidak hanya bersifat reaktif terhadap lomba, melainkan terencana secara sistematis dalam mengidentifikasi dan mengembangkan potensi unggul siswa. Oleh karena itu, SMAN 1 Jember menjadi model yang representatif untuk meneliti bagaimana manajemen ekstrakurikuler dapat dioptimalkan dalam mencetak siswa berprestasi secara masif dan berkelanjutan.

Table 1.1 Jenis Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember

No.	EKSTRAKURIKULER	No.	EKSTRAKURIKULER
1.	Basket	12.	Pencak silat
2.	Bola voli	13.	Pecinta Al-Qur'an
3.	Bridge	14.	Pramuka
4.	Bulu tangkis	15.	Seni music
5.	Futsal	16.	Seni tari
6.	Jurnalistik	17.	Taekwondo
7.	Karate	18.	Teater
8.	Kelompok ilmiah remaja	19.	Teknologi informatika
9.	Paduan suara	20.	Majelis perwakilan kelas
10.	Palang merah remaja	21.	Osis
11.	Pasukan pengibar bendera		

Beberapa ekstrakurikuler diampu oleh guru dan sebagian menggunakan pelatih dari luar. Ekstra yang membutuhkan pelatih dari luar contohnya seperti olahraga dan tari, namun disini guru tetap ikut mendampingi dan diberi tugas untuk menjadi Pembina disetiap ekstrakurikuler tersebut berlangsung. Jika dilihat dari waktu pelaksanaan tentu kegiatan ini berada di luar jam pelajaran, baik itu sebelum atau setelah kegiatan belajar mengajar.¹⁰

¹⁰ Wawancara dengan wakaur kesiswaan SMA Negeri 1 Jember pada hari kamis, ##

Jika dilihat dari pemaparan diatas maka ekstrakurikuler merupakan salah satu kompone penting yang perlu keberadaannya disekolah demi kemajuan sekolah tersebut. Berangkat dari realita tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap ekstrakurikuler yang lebih difokuskan lagi pada minat dan bakat siswa. Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember karena sekolah tersebut merupakan sekolah favorit dan juga sekolah yang mampu bersaing dengan sekolah negeri di Kota Jember. Banyak prestasi yang diraih oleh Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember. Menurut pengamatan penulis jika dilihat dari prestasi yang di dapat Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember menarik untuk diteliti dan sesuai dengan tema yang penulis pilih. Hal tersebut yang membuat penulis mengangkat tema skripsi dengan judul “**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN BAKAT DAN MINAT SISWA BERPRESTASI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 JEMBER**”

B. FokusPenelitian

Adapun fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember ?
2. Bagaimana implementasi ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember?
3. Bagaimana evaluasi ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat

siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskirpsikan perencanaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember.
2. Untuk mendeskirpsikan pengimplementasian program ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember
3. Untuk mendeskirpsikan evaluasi ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis. Masing masing manfaat dijelaskan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan pengetahuan dan wawasan serta memperkaya wacana kajian di dunia akademik dan dijadikan sebagai acuan dan masukan tentang manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dapat memperkaya kajian tentang manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi.

b. Bagi Instansi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menumbuhkan sikap, minat, serta motivasi yang kokoh guna mengembangkan wawasan intelektual mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

c. Bagi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui bagaimana manajemen ekstrakurikuler berlangsung di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember.

d. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih luas mengenai manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari pelebaran makna penelitian, kesalahpahaman dalam penelitian dan kerancuan tema penelitian, maka peneliti akan

memberikan beberapa definisi dan pengertian seputar tema dalam penelitian ini:

1. Manajemen ekstrakurikuler

Manajemen ekstrakurikuler adalah sebuah proses sistematis yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan terhadap aktivitas belajar tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran reguler, baik di dalam maupun di luar sekolah. Secara konseptual, manajemen ini merupakan kemampuan dalam mengatur sumber daya organisasi secara efektif dan efisien guna mencapai target pendidikan khusus, yakni mengembangkan potensi manusia serta membentuk pribadi siswa yang kuat. Dengan indikator yang mencakup pengembangan program, pelaksanaan, penilaian, hingga evaluasi, manajemen ekstrakurikuler berfungsi sebagai sarana untuk memperluas cakrawala pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa sesuai dengan kebutuhan, minat, dan bidang studi yang berbeda guna memperoleh hasil pendidikan yang lebih baik.

2. Bakat dan Minat

Bakat adalah kemampuan yang melekat (inherent) dalam diri seseorang yang merupakan bawaan sejak lahir dan terkait dengan struktur otak. Bakat tidak serta merta muncul dan dapat terlihat pada anak karena masih merupakan potensi. Sedangkan minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu, atau bisa dikatakan apa yang disukai seseorang untuk dilakukan. Pada dasarnya setiap orang akan lebih senang melakukan

sesuatu yang sesuai dengan minatnya (yang disukai) daripada melakukan sesuatu yang kurang disukai. Maka dapat disimpulkan bahwa Bakat dan minat adalah dua hal yang penting untuk dikembangkan agar dapat meraih kesuksesan dan mencapai potensi diri. Mengenali dan mengembangkan kedua hal ini dapat membantu seseorang untuk lebih memahami diri, memilih jalur karier yang tepat, dan meningkatkan motivasi dalam mencapai tujuan.

3. Siswa berprestasi

Siswa berprestasi didefinisikan sebagai individu yang sedang menjalani proses pertumbuhan fisik serta psikologis dan berhasil mencapai kesuksesan luar biasa, baik di bidang akademik maupun non-akademik, melalui layanan pendidikan dan bimbingan yang konsisten. Keberhasilan ini tidak hanya membuat mereka dikagumi, tetapi juga mencerminkan karakteristik psikologis yang kuat sebagaimana teori motivasi McClelland, di mana siswa tersebut cenderung menyukai tugas-tugas yang menantang, lebih mengandalkan usaha pribadi dibandingkan faktor keberuntungan, serta memiliki keterbukaan yang tinggi terhadap umpan balik atas hasil evaluasi mereka. Dengan demikian, siswa berprestasi adalah perpaduan antara optimalisasi potensi kodrat bawaan dengan dorongan internal untuk meraih standar keunggulan dalam lingkungan sekolah.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format

penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.

Bab pertama, berisi pendahuluan yang merupakan gambaran umum mengenai penelitian yang dilaksanakan. Bab ini menjawab beberapa bagian dengan penjelasan, seperti: latar belakang yang berisi uraian singkat tentang dilakukannya penelitian serta alasan pemilihan judul. Bab ini juga berisi tentang fokus masalah, tujuan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik manfaat teoritis maupun praktis, definisi istilah, dan juga berisi tentang sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi kajian kepustakaan yang di dalamnya terdapat sub-sub bab penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu yang berisi tentang persamaan dan perbandingan antara peneliti yang sudah diteliti dan penelitian yang akan diteliti sedangkan kajian teori disini berisi tentang teori-teori yang diambil dari berbagai referensi yang erat kaitannya dengan masalah yang di teliti yaitu Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Siswa Berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember

Bab ketiga, membahas tentang metodologi penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkit dengan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis dan keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab keempat, berisi tentang penyajian data dan analisis data yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan pembahasan temuan penelelitian.

Bab kelima, adalah bab terakhir atau bab penutup dalam penulisan skripsi. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan berbagai data yang telah diperoleh dan dijelaskan oleh peneliti dan syarat untuk beberapa pihak yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diambil dalam penulisan skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu penting dilakukan untuk mengetahui dimana letak persamaan dan letak perbedaan yang akan peneliti angkat dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya, sehingga nanti tidak terjadi penanggulangan dan peniruan (plagiasi) penulisan karya ilmiah yang sama, dengan mendasarkan pada beberapa literatur yang berkaitan dengan “Manajemen ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Siswa Berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember” oleh karena itu, dibawah ini ada beberapa kajian skripsi dan jurnal yang ditulis oleh peneliti lain, yaitu:

1. Skripsi Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga MA di Kabupaten Gresik oleh Siti Lailatul Nur Janah pada tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler olahraga di MA Kabupaten Demak telah berjalan dengan baik pada aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sarana prasarana, pendanaan yang belum optimal, serta waktu latihan yang singkat. Setiap madrasah telah memiliki program kerja, struktur organisasi, jadwal latihan, serta sistem evaluasi, namun implementasinya belum sepenuhnya maksimal karena faktor internal dan eksternal sekolah. Secara keseluruhan, kegiatan ekstrakurikuler olahraga mampu mengembangkan bakat, minat, dan prestasi siswa, namun memerlukan peningkatan dalam fasilitas,

pengawasan, serta efektivitas manajemen agar hasilnya lebih optimal.

Persamaan pada penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen ekstrakurikuler. Sedangkan, perbedaannya yaitu peneliti berfokus pada siswa berprestasi sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada ekstrakurikuler olahraga.¹²

2. Skripsi Siti Anisatul Khoiroh, dengan judul Manajemen Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-Siswi di MA AL-Qodiri jember pada tahun 2023 Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler di MA Al-Qodiri Jember dilaksanakan melalui tahapan sistematis yang diawali perencanaan matang berbasis pemetaan minat dan bakat siswa baru untuk menentukan program serta metode yang efektif. Tahap pengorganisasian melibatkan penetapan penanggung jawab, seleksi tutor yang ahli di bidangnya, serta pengaturan jadwal dan lokasi latihan yang terstruktur. Pada pelaksanaannya, kegiatan diawasi langsung oleh kepala madrasah dengan partisipasi siswa yang antusias karena didasari kesukarelaan tanpa paksaan dalam memilih bidang yang diminati. Proses ini diakhiri dengan evaluasi rutin setiap dua minggu dan penggunaan rapot non-akademik terpisah untuk memantau perkembangan spesifik potensi peserta didik secara akurat. Persamaan pada penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif lapangan (field research). Sedangkan, perbedaannya yaitu peneliti berfokus lebih spesifik menargetkan prestasi dengan orientasi kompetisi dan pencapaian

¹² Siti Lailatul Nur Janah, Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga Ma Di Kabupaten Demak. (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020)

juara, bukan sekadar penyaluran hobi semata. sedangkan peneltian sebelumnya berfokus pada manajemen berbasis minat dan bakat agar siswa tidak merasa terpaksa dalam beraktivitas.¹³

3. Jurnal yang ditulis oleh Ayu Sundari, dengan judul Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa pada tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto dilaksanakan secara sistematis melalui empat tahapan utama, dimulai dari perencanaan matang di awal tahun ajaran baru, pengorganisasian tugas kepada pembina yang kompeten, pelaksanaan kegiatan rutin sesuai jadwal, hingga pengawasan melalui presensi kehadiran. Penerapan manajemen yang baik ini terbukti berdampak positif terhadap peningkatan kualitas prestasi non-akademik siswa, di mana proses berjalan lancar dengan dukungan sarana prasarana yang memadai sehingga mampu melahirkan berbagai capaian juara di tingkat kabupaten dan provinsi, termasuk prestasi dalam lomba PBB, senam pramuka, dan kejuaraan karate. Persamaan pada penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang siswa yang berprestasi. Perbedaannya peneliti sebelumnya berfokus pada meningkatkan prestasi siswa di bidang Non Akademik.¹⁴

4. Jurnal yang ditulis oleh Feri Riski Dinata dan Ali Kuswadi, dengan judul Manajemen Ekstrakurikuler Bidang Musik dalam Mengembangkan Minat

¹³ Siti Anisatul Khoiroh, Manajemen Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-Siswi di MA AL-Qodiri jember. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember, 2023)

¹⁴ Ayu Sundari, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. (Jurnal, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto, 2021)

dan Bakat Siswa di SMK PGRI Sumber Agung pada tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler bidang musik di SMK PGRI Sumber Agung berjalan sangat efektif melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi yang terstruktur demi mengembangkan minat dan bakat siswa. Kepala sekolah memberikan perhatian khusus dengan menyediakan fasilitas alat musik yang memadai serta menetapkan jadwal latihan rutin tiga kali seminggu, yang didukung oleh pembina berkompeten untuk membimbing siswa secara intensif. Keberhasilan manajemen ini dibuktikan dengan terbentuknya grup band sekolah yang aktif berpartisipasi dalam berbagai festival di Kecamatan Buay Madang, yang sekaligus dijadikan strategi promosi sekolah untuk merekrut siswa baru. Keberlanjutan program dijaga melalui monitoring dan evaluasi rutin setiap tiga bulan sekali untuk mengidentifikasi kendala dan mengukur perkembangan potensi siswa secara berkelanjutan. Persamaan pada penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen ekstrakurikuler. Sedangkan, perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya spesifik menyoroti ekstrakurikuler musik.¹⁵

5. Tesis Juhardi dengan judul Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MTs Negeri 3 Malang pada tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler di MTs Negeri 3 Malang berjalan efektif melalui tahapan

¹⁵ Feri Riski Dinata dan Ali Kuswadi, Manajemen Ekstrakurikuler Bidang Musik dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di SMK PGRI Sumber Agung. (Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan, 2024)

perencanaan matang di awal tahun ajaran untuk menentukan jadwal serta pendanaan, dilanjutkan pengorganisasian dengan menunjuk pembina berkompeten sesuai keahliannya. Pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi ekstrakurikuler wajib dan pilihan yang berjalan rutin sesuai jadwal, disertai pengawasan harian oleh waka kesiswaan yang dilaporkan setiap bulan sebagai bahan evaluasi perbaikan kinerja. Penerapan manajemen yang terstruktur ini terbukti berdampak positif terhadap peningkatan prestasi non-akademik siswa yang signifikan, ditandai dengan berbagai raihan juara di tingkat nasional hingga internasional seperti kompetisi robotik dan olimpiade sains. Keberhasilan program ini didukung penuh oleh sarana prasarana, pendanaan, dan antusiasme siswa, meskipun masih menghadapi kendala keterbatasan waktu kegiatan yang singkat sehingga siswa seringkali harus pulang larut malam. Persamaan pada penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif lapangan (field research). Sedangkan, perbedaannya peneliti sebelumnya berfokus pada meningkatkan prestasi siswa di bidang Non Akademik.¹⁶

6. Jurnal yang ditulis oleh Sholeh Abdul Malik Hamduni dengan judul, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembantuan Karakter Peserta Didik pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter peserta didik di SD Negeri 9 Negeri Katon melalui empat fungsi manajemen

¹⁶ Juhardi, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MTs Negeri 3 Malang, (Tesis Uinversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022)

utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Proses perencanaan dilakukan dengan menganalisis kebutuhan sumber daya, sementara pengorganisasian melibatkan pembagian wewenang yang terkoordinasi melalui wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kesiswaan, dan sarana prasarana. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini terbagi menjadi format lapangan, klasikal, dan kelompok yang semuanya mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti kedisiplinan dan religiusitas melalui pembiasaan rutin. Meskipun evaluasi dan pengendalian telah dilakukan secara berkala melalui pemantauan kepala sekolah, pengembangan manajemen masih perlu dioptimalkan agar lebih berorientasi pada perubahan perilaku dan kinerja nyata peserta didik, bukan sekadar keberhasilan pelaksanaan secara formal. Persamaan pada penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif lapangan (field research). Sedangkan, perbedaannya peneliti sebelumnya berfokus pada dalam pembentukan karakter peserta didik.¹⁷

7. Jurnal yang di tulis oleh Rezi Arta Anggraini, dengan judul “ Manajemen Ekstrakurikuler dan Relevansinya Terhadap prestasi NonAkademik Siswa di Lembaga Pendidikan SD Muhammadiyah Ponorogo pada tahun 2025. Manajemen ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah Ponorogo dikelola secara sistematis melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi rutin. Pendekatan ini berhasil meningkatkan

¹⁷ Sholeh Abdul Malik Hamduni, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembantuan Karakter Peserta Didik di SD Negeri 9 Katon, (jurnal Universitas Islam An Nur Lampung, 2023)

prestasi nonakademik siswa secara signifikan, terutama pada bidang MIPA dan Robotik yang mencapai tingkat internasional. Keberhasilan tersebut didorong oleh motivasi siswa, dukungan orang tua, serta kompetensi pelatih dan fasilitas sekolah yang memadai. Selain prestasi, program ini berperan krusial dalam pembentukan karakter seperti kedisiplinan, percaya diri, dan kerja sama tim. Pengelolaan yang efektif ini juga memberikan dampak positif bagi citra sekolah dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Secara keseluruhan, manajemen yang terstruktur menjadi kunci dalam mengoptimalkan potensi dan bakat siswa di lembaga pendidikan. Persamaan pada penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang siswa yang berprestasi. Perbedaannya peneliti sebelumnya berfokus pada meningkatkan prestasi siswa di bidang Non Akademik.¹⁸

8. Jurnal yang ditulis oleh Irfan al hakim, dengan judul “ Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ma’arif Tanjungsari pada 2020. Penelitian ini membahas manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MA Ma’arif Tanjungsari yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Perencanaan dilakukan melalui penetapan tujuan, jadwal, dan pembina untuk mengarahkan kegiatan secara sistematis. Pengorganisasian melibatkan pembagian tugas yang proporsional kepada kepala sekolah, wakil kesiswaan, pembina, serta pengurus siswa. Penggerakan atau pelaksanaan dilakukan setelah jam pelajaran berakhir untuk mengembangkan bakat dan minat siswa melalui

¹⁸ Rezi Arta Anggraini, Manajemen Ekstrakurikuler dan Relevansinya Terhadap prestasi NonAkademik Siswa di Lembaga Pendidikan SD Muhammadiyah Ponorogo, (jurnal Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2025)

pembiasaan positif. Pengawasan dijalankan secara langsung oleh pembina di bawah koordinasi wakil kepala sekolah untuk memastikan kesesuaian dengan rencana. Hasil evaluasi dilaporkan secara lisan maupun tertulis guna memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kualitas kegiatan secara berkelanjutan. Persamaan pada penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif lapangan (field research). Sedangkan, perbedaannya yaitu peneliti berfokus lebih spesifik menargetkan prestasi dengan orientasi kompetisi dan pencapaian juara, bukan sekadar penyaluran hobi semata. sedangkan peneltian sebelumnya berfokus pada manajemen berbasis minat dan bakat agar siswa tidak merasa terpaksa dalam beraktivitas.¹⁹

9. Jurnal yang ditulis oleh Abdul Majid, dengan judul Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa pada tahun 2022. Manajemen ekstrakurikuler yang efektif melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sangat krusial untuk mengembangkan bakat serta kemandirian siswa. Kegiatan ini melatih peserta didik agar tidak bergantung pada orang lain, berani mengambil keputusan, dan bertanggung jawab atas tindakannya. Melalui wadah ini, siswa dapat mengasah kepercayaan diri serta kemampuan beradaptasi dengan tantangan lingkungan secara mandiri. Keberhasilan manajemen tersebut tercermin saat siswa mencapai kematangan emosional dan mampu bertindak berdasarkan nilai-nilai internal yang positif. Dengan demikian,

¹⁹ Irfan al hakim, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ma’arif Tanjungsari, (Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati Bandung, 2020)

optimalisasi kegiatan di luar jam sekolah menjadi kunci utama dalam pembentukan karakter dan kualitas sumber daya manusia. Persamaan pada penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif lapangan (field research). Sedangkan, perbedaannya peneliti sebelumnya berfokus pada dalam meningkatkan kemandirian siswa.²⁰

10. Jurnal yang ditulis oleh Dwi hartina, dengan judul Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMA Negeri 1 Aek Natas pada tahun 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Aek Natas dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan di awal tahun, pelaksanaan terjadwal setiap hari, serta evaluasi rutin. Implementasi manajemen yang efektif ini telah berhasil meningkatkan prestasi non-akademik siswa secara berkelanjutan setiap tahunnya hingga mencapai tingkat kabupaten dan provinsi. Sekolah mendukung penuh kegiatan ini dengan menyediakan fasilitas memadai, instruktur berkualitas, serta pemberian penghargaan bagi siswa yang berhasil meraih juara. Melalui pembinaan yang terorganisir, siswa diberikan otonomi untuk memilih kegiatan sesuai minat dan bakat mereka guna mengembangkan potensi diri secara holistik. Keberhasilan pengelolaan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan interpersonal siswa, tetapi juga memperkuat reputasi sekolah di mata masyarakat luas. Persamaan pada penelitian sebelumnya yaitu

²⁰ Abdul Majid, Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa (Jurnal IAI An Nur Lampung, 2022)

sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif lapangan (field research). Sedangkan, perbedaannya peneliti sebelumnya berfokus pada meningkatkan prestasi siswa di bidang Non Akademik.²¹

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No	Nama, Judul, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Siti Lailatul Nur Jannah, 2020 dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga MA di Kabupaten Demak”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler olahraga di MA Kabupaten Demak sudah berjalan cukup baik, meskipun masih terkendala sarana prasarana, pendanaan, dan waktu latihan. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan telah dilakukan, tetapi belum maksimal pada semua sekolah. Secara umum, kegiatan ekstrakurikuler olahraga tetap mampu membantu pengembangan bakat dan minat siswa.	Keduanya meneliti tentang Manajemen Ekstrakurikuler	Penelitian ini berfokus pada manajemen teknis ekstrakurikuler olahraga di enam Madrasah Aliyah Kabupaten Demak dengan sorotan pada kendala fasilitas dan waktu pondok pesantren. Sedangkan peneliti yang akan dilakukan berfokus pada strategi manajerial seluruh bakat dan minat siswa berprestasi, baik akademik maupun non-akademik, di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember.
2	Siti Anisatul Khoiroh, 2023	Penelitian ini menunjukkan	Keduanya sama sama	Pada penelitian ini lebih memfokuskan

²¹ Dwi hartina, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMA Negeri 1 Aek Natas (Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2025)

No	Nama, Judul, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-Siswi di MA AL-Qodiri jember”	bahwa Manajemen ekstrakurikuler di MA Al-Qodiri Jember terbukti efektif melalui tahapan perencanaan yang memetakan minat siswa sejak awal, pengorganisasian tutor ahli yang terjadwal, serta pelaksanaan yang diawasi langsung oleh kepala madrasah. Partisipasi siswa sangat tinggi karena kegiatan didasari kesukarelaan, didukung oleh evaluasi rutin dan penggunaan rapot khusus non-akademik yang akurat memantau perkembangan potensi peserta didik.	menerapkan fungsi manajemen dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.	atau menitikberatkan pada manajemen berbasis minat dan bakat sebagai wadah eksplorasi agar siswa berpartisipasi secara sukarela tanpa paksaan untuk menemukan potensi diri. Sedangkan peniliti yang akan dilakukan lebih menyoroti manajemen prestasi, yang menekankan pada strategi pelatihan intensif, seleksi kompetensi, dan metode khusus untuk mencetak siswa juara dalam berbagai kompetisi.
3	Ayu Sundari, 2021 dengan judul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa”	Penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen ekstrakurikuler di MAN 1 Mojokerto terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa melalui penerapan	Keduanya meneliti tentang manajemen ekstrakurikuler	Peneliti ini menggunakan penelitian jenis studi kasus dengan teknik analisis data model interaktif yang meliputi reduksi data. Sedangkan peneliti yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian lapangan

No	Nama, Judul, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang sistematis. Pengelolaan yang terstruktur ini menciptakan yang optimal dengan dukungan pembina yang kompeten, sehingga berhasil mengantarkan siswa meraih berbagai kejuaraan di tingkat kabupaten hingga provinsi.		(field research) dan menerapkan teori analisis data yang lebih spesifik dari Miles, Huberman, dan Saldaña, yaitu teknik kondensasi data (data condensation)
4	Feri Riski Dinata dan Ali Kuswadi , 2024 dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler Bidang Musik dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di SMK PGRI Sumber Agung”	Penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen ekstrakurikuler musik di SMK PGRI Sumber Agung terbukti efektif berkat dukungan fasilitas penuh dan evaluasi rutin triwulan dari kepala sekolah. Program ini berhasil mengembangkan bakat siswa hingga membentuk grup band sekolah yang aktif berprestasi di berbagai festival	Keduanya meneliti tentang manajemen ekstrakurikuler	Pada peneliti yang akan dilakukan ini membahas manajemen ekstrakurikuler secara umum dengan penekanan khusus pada penciptaan Siswa Berprestasi baik akademik maupun non-akademik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember. Penelitian ini hanya menyoroti satu bidang, yaitu ekstrakurikuler Musik dengan penekanan pada pemanfaatan musik sebagai alat promosi sekolah untuk menarik

No	Nama, Judul, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		kecamatan, sekaligus dimanfaatkan secara strategis sebagai media promosi unggulan untuk menarik minat calon siswa baru.		siswa baru di lingkungan SMK PGRI Sumber Agung.
5	Juhardi , 2022, dengan judul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MTs Negeri 3 Malang”	Penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen ekstrakurikuler di MTs Negeri 3 Malang terbukti efektif meningkatkan prestasi non-akademik siswa hingga level internasional melalui tahapan perencanaan matang, pengorganisasian pembina kompeten, serta pelaksanaan dan pengawasan yang terstruktur. Keberhasilan program ini didukung penuh oleh fasilitas dan pendanaan sekolah yang memadai, meskipun pelaksanaannya masih menghadapi kendala keterbatasan	Keduanya meneliti tentang manajemen ekstrakurikuler	Pada penelitian ini berfokus pada ekstrakurikuler secara umum yang secara spesifik ditujukan untuk meningkatkan prestasi non-akademik siswa. Pada peneliti yang akan dilakukan focus dengan tujuan spesifik untuk meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi. Penekanan ada pada bagaimana dilakukan untuk menyaring dan mengembangkan siswa yang memiliki potensi khusus untuk berprestasi.

No	Nama, Judul, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		waktu kegiatan yang singkat.		
6	Sholeh Abdul Malik Hamduni, 2023 dengan judul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembantuan Karakter Peserta Didik di SD Negeri 9 Katon ”	Penelitian di SD Negeri 9 Negeri Katon menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter dilakukan melalui perencanaan berbasis sumber daya, pengorganisasian terstruktur, pengarahan yang mengintegrasikan nilai religius, dan pengendalian berkala oleh kepala sekolah. Meskipun kegiatan telah berjalan dengan berbagai format seperti Pramuka dan BTQ, evaluasi masih perlu ditingkatkan agar lebih fokus pada perubahan perilaku nyata siswa daripada sekadar keberhasilan pelaksanaan program secara formal.	Keduanya meneliti tentang manajemen ekstrakurikuler	Pada penelitian ini berfokus pada ekstrakurikuler yang secara spesifik ditujukan untuk pembentukan karakter peserta didik. Pada peneliti yang akan dilakukan focus dengan tujuan spesifik untuk meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi
7	Rezi Arta Anggraini1, Ayok Ariyanto,	SD Muhammadiyah Ponorogo	Keduanya sama-sama menerapkan	Peneliti ini menggunakan penelitian jenis

No	Nama, Judul, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Azid Syukroni. 2025, dengan judul “ Manajemen Ekstrakurikuler dan Relevansinya Terhadap prestasi NonAkademik Siswa di Lembaga Pendidikan SD Muhammadiyah Ponorogo ”	menerapkan manajemen ekstrakurikuler yang sistematis melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi rutin. Pengelolaan yang terstruktur ini terbukti meningkatkan prestasi nonakademik siswa secara signifikan pada tingkat regional maupun nasional. Keberhasilan tersebut didukung oleh sinergi antara motivasi siswa, peran orang tua, kompetensi pelatih, dan fasilitas sekolah yang memadai. Selain meraih prestasi di bidang seperti MIPA dan Robotik, program ini efektif membentuk karakter siswa, khususnya dalam hal kedisiplinan, kepercayaan diri, dan kerja sama tim. Dampaknya, citra sekolah semakin positif dan meningkatkan kepercayaan	fungsi manajemen dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan siswa berprestasi.	studi kasus dengan teknik analisis data model interaktif yang meliputi reduksi data. Sedangkan peneliti yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dan menerapkan teori analisis data yang lebih spesifik dari Miles, Huberman, dan Saldaña, yaitu teknik kondensasi data (data condensation)

No	Nama, Judul, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		masyarakat terhadap kualitas pendidikan lembaga tersebut. Secara keseluruhan, manajemen yang efektif menjadi kunci utama dalam mengoptimalkan potensi bakat serta karakter siswa di luar bidang akademik.		
8	Irfan al hakim, 2020, dengan judul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ma’arif Tanjungsari”	Manajemen ekstrakurikuler di MA Ma’arif Tanjungsari menerapkan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan secara sistematis. Perencanaan meliputi penetapan tujuan dan jadwal, sementara pengorganisasian fokus pada pembagian tugas pengurus. Pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah jam pelajaran untuk mengembangkan bakat dan minat siswa melalui pembiasaan	Keduanya meneliti tentang manajemen ekstrakurikuler	Pada penelitian ini lebih memfokuskan atau menitikberatkan pada manajemen berbasis minat dan bakat sebagai wadah eksplorasi agar siswa berpartisipasi secara sukarela tanpa paksaan untuk menemukan potensi diri. Sedangkan peniliti yang akan dilakukan lebih menyoroti manajemen prestasi, yang menekankan pada strategi pelatihan intensif, seleksi kompetensi, dan metode khusus untuk mencetak siswa juara dalam berbagai kompetisi.

No	Nama, Judul, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		positif. Pengawasan dijalankan oleh pembina di bawah koordinasi wakil kepala sekolah dengan pelaporan lisan maupun tertulis. Secara keseluruhan, integrasi manajemen ini terbukti efektif dalam mendukung pengembangan potensi peserta didik di madrasah.		
9	Abdul Majid, 2022, dengan judul, “Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa ”	Manajemen ekstrakurikuler yang efektif melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sangat krusial untuk mengembangkan bakat serta kemandirian siswa. Kegiatan ini melatih peserta didik agar tidak bergantung pada orang lain, berani mengambil keputusan, dan bertanggung jawab atas tindakannya. Melalui wadah ini, siswa dapat mengasah kepercayaan diri serta kemampuan beradaptasi	Keduanya meneliti tentang manajemen ekstrakurikuler	Pada penelitian ini berfokus pada ekstrakurikuler yang secara spesifik ditujukan untuk pembentukan karakter peserta didik. Pada peneliti yang akan dilakukan focus dengan tujuan spesifik untuk meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi

No	Nama, Judul, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		dengan tantangan lingkungan secara mandiri. Keberhasilan manajemen tersebut tercermin saat siswa mencapai kematangan emosional dan mampu bertindak berdasarkan nilai-nilai internal yang positif. Dengan demikian, optimalisasi kegiatan di luar jam sekolah menjadi kunci utama dalam pembentukan karakter dan kualitas sumber daya manusia.		
10	Dwi Hartina, Amiruddin Siahaan, 2025, dengan judul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMA Negeri 1 Aek Natas”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Aek Natas melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi telah berhasil meningkatkan prestasi non-akademik siswa. Pencapaian ini terbukti dengan perolehan juara di tingkat kabupaten hingga provinsi	Keduanya meneliti tentang manajemen ekstrakurikuler	Pada penelitian ini berfokus pada ekstrakurikuler secara umum yang secara spesifik ditujukan untuk meningkatkan prestasi non-akademik siswa. Pada peneliti yang akan dilakukan focus dengan tujuan spesifik untuk meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi. Penekanan ada pada bagaimana dilakukan untuk menyaring dan

No	Nama, Judul, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>berkat pembinaan yang disiplin dan fasilitas yang memadai. Sekolah memberikan otonomi bagi siswa untuk memilih kegiatan sesuai minat serta memberikan penghargaan sebagai motivasi tambahan.</p> <p>Evaluasi rutin dilakukan untuk mengatasi hambatan sehingga proses pengembangan bakat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.</p>		mengembangkan siswa yang memiliki potensi khusus untuk berprestasi.

B. Kajian teori

1. Konsep Manajemen

a. Pengertian Manajemen

KIAI HAJI LACHMAD SIDDIQ

Kata manajemen berawal dari kata Manus dan agere yang merupakan bahasa Latin. Manus yang memiliki arti tangan dan agere yang artinya melakukan. Berikutnya kata Managere jika diterjemahkan dalam bentuk kata kerja bahasa Inggris yaitu to manage, bentuk kata benda yaitu management yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti manajemen atau pengelolaan.²²

²² Husaini Usman, Manajemen: Teori, Praktek dan Riset Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). 3.

Manajemen adalah usaha anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang disetujui bersama dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.²³ Sehingga manajemen dapat diartikan sebagai kemampuan dalam mengatur dan meraih target yang direncanakan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada guna mewujudkan tujuan bersama.

Proses atau kerangka manajemen memerlukan membimbing atau mengarahkan sekelompok orang menuju tujuan atau sasaran organisasi yang nyata. Manajemen adalah suatu proses, dan orang yang melakukannya disebut manajer.²⁴ Dalam literatur ada beberapa definisi manajemen yang berbeda-beda di antara penulis. Manajemen dikembangkan lebih lanjut oleh Mary Parker Follet, dia berpendapat bahwa manajemen adalah seni menyelesaikan sesuatu melalui orang lain.²⁵

Dalam semua aktivitas organisasi, manajemen memiliki tanggung jawab utama untuk merancang dan memelihara lingkungan di mana individu dapat bekerja sama untuk mencapai misi dan tujuan yang dipilih kelompok tertentu. Dengan demikian, manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kerjasama orang lain, memiliki peran yang sangat penting sebagai unsur utama pelaksanaan kegiatan sehingga

²³ Handoko, Manajemen. 8.

²⁴ George R Terry dan Leslie W Rue, Dasar-dasar Manajemen (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1992). 8.

²⁵ Kurniawan Sule, Ernie Tisnawati Saefullah, Pengantar Manajemen (Jakarta: Kencana, 2017). 5.

memungkinkan tidak terjadinya kesalahan pengelolaan dalam melaksanaan kegiatan tersebut.

b. Fungsi Manajemen

Manajemen adalah proses umum yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk menetapkan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui penggunaan sumber daya manusia dan lainnya. Dalam mempermudah pembahasan fungsi manajemen ini, maka dikelompokkan menjadi fungsi manajemen menurut Hasibuan, sebagaimana penjelasan berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan adalah merumuskan tujuan, strategi, dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi.

Terry berpendapat bahwa perencanaan adalah meletakkan pekerjaan yang perlu dilakukan kelompok untuk mencapai

tujuan.²⁶ Perencanaan ekstrakurikuler di sekolah dalam meningkatkan siswa berprestasi memerlukan strategi dan metode yang optimal, efektif, dan efisien dalam waktu yang singkat dan tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif.

Dalam proses perencanaan perlu menentukan metode yang tepat sehingga memungkinkan untuk memperoleh hasil yang optimal.

Adapun langkah-langkah dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

²⁶ George R. Terry, Prinsip-prinsip manajemen, trans. J. Smith D.F.M, Cet. 8. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). 17.

- 1) Menetapkan tujuan.
- 2) Menentukan keadaan saat ini.
- 3) Mengidentifikasi hambatan.
- 4) Menyusun rangkaian kegiatan.
- 5) Mengidentifikasi beberapa alternatif.
- 6) Memilih rencana yang paling efektif dari alternatif.
- 7) Perencanaan dapat diketahui tingkat keberhasilannya.²⁷

Menurut penjelasan tersebut, perencanaan setidaknya terdiri dari empat komponen penting. pertama, saat menentukan tujuan yang akan dicapai. Kedua, saat memilih strategi dan pendekatan yang cocok guna tercapainya tujuan pembinaan. Ketiga, mempersiapkan sumber daya yang ada untuk mendukung operasi pekerjaan, dan keempat, menempatkan keputusan ke dalam tindakan.

2) Pengorganisasian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Proses mengalokasikan sumberdaya, memberikan tugas kepada orang-orang berdasarkan kemampuannya, membagi pekerjaan menjadi tugas-tugas yang lebih kecil, dan mengkoordinasikan sumber daya tersebut untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif.²⁸

Sejalan dengan pandangan diatas menjelaskan bahwa

²⁷ H. Malayu S.P. Hasibuan, Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah, Cet. 5 (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). 112.

²⁸ Fattah Nanang, Landasan manajemen pendidikan, Cet. 8. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). 71.

Pengorganisasian (*organizing*) adalah proses menempatkan orang ke dalam kelompok dan mencari tahu apa yang seharusnya mereka lakukan, bagaimana melakukannya, siapa yang memiliki wewenang atas mereka, dan apa yang perlu mereka lakukan untuk membuat hal-hal itu berjalan dengan baik dan membantu mereka mencapai tujuan mereka.²⁹

Memetakan pengorganisasian (*organizing*) sebagai berikut:

- a) mengelompokkan komponen kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
- b) mendelegasikan pengelompokan tugas kepada seorang manajer.
- c) mendelegasikan wewenang kepada kelompok atau bagian organisasi.³⁰

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Actuating berarti mendorong anggota kelompok untuk mengambil inisiatif dan melaksanakan tanggung jawab dengan semangat dan niat baik.³¹ Definisi ini mengartikan bahwa sangat pentingnya penggerakan atau pelaksanaan untuk kelancaran operasi rencana sesuai dengan tanggung jawab mereka.

Sedangkan fungsi pelaksanaan adalah kemampuan administratif yang berdampak pada kelompok yang berbeda untuk

²⁹ M. Manullang, Dasar-dasar manajemen, Cet. 18. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005).21-22.

³⁰ Terry, Prinsip-prinsip manajemen.17.

³¹ Syaiful Sagala, Administrasi Pendidikan Kontemporer (Bandung: Alfabeta, 2008). 52.

mencapai tujuan, yang akan mencakup siklus relasional yang berbeda, misalnya bagaimana memacu dan memberikan arahan kepada siswa, sehingga mereka mencapai tujuan pembelajaran dan membentuk diri mereka sendiri.³²

Manajemen suatu lembaga atau organisasi dipengaruhi oleh fungsi pelaksanaannya. Kapasitas pemimpin untuk menggerakkan bawahannya sangat bertanggung jawab atas keberhasilan fungsi tersebut. Langkah-langkahnya adalah selalu meningkatkan keterampilan dan keahlian mereka sambil memotivasi, mengarahkan, mengkoordinasikan, dan membangun saling pengertian.³³

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan (*controlling*) yaitu tindakan pengendalian, khususnya pengawasan, digunakan untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai dan pelaksanaannya sejalan dengan rencana.³⁴ Sehubungan dengan itu, Koontz menyatakan bahwa pengawasan adalah proses mengevaluasi dan peningkatan pencapaian tujuan guna memastikan bahwa semua aktivitas yang dilakukan sudah sesuai dengan rencana.³⁵ Oleh karena itu, pengawasan mutlak diperlukan setelah pelaksanaan rencana

³² Enco Mulyasa, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007). 75-78.

³³ Awaludin Pimay, Manajemen Dakwah, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2013). 9.

³⁴ Uhar Suharsputra, Administrasi Pendidikan (Bandung: Refika Aditama, 2010). 11.

³⁵ Didin Kurniadin dan Imam Machali, Manajemen pendidikan : Konsep dan prinsip pengelolaan pendidikan (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). 131.

2. Bakat dan minat

a. Pengertian Bakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “bakat merupakan dasar (kepandaian, sifat, dan pembawaan) yang dibawa sejak lahir”.³⁶ Bakat adalah suatu kualitas yang nampak pada tingkah laku manusia pada suatu lapangan keahlian tertentu seperti music, seni mengarang, kecakapan dalam matematika, keahlian dalam bidang mesin, dan keahlian-keahlian lainnya.³⁷

Bakat adalah kemampuan khusus yang menonjol dari berbagai jenis yang dimiliki seseorang. Seseorang umumnya memiliki bakat tertentu terdiri dari satu atau lebih kemampuan khusus yang menonjol dari bidang lainnya.³⁸

Adapun jenis-jenis bakat terbagi atas dua yaitu bakat umum dan bakat khusus. Bakat umum merupakan kemampuan yang berupa potensi dasar yang bersifat umum, artinya setiap orang memiliki. Sedangkan bakat khusus merupakan kemampuan yang berupa potensi khusus, artinya tidak semua orang memiliki misalnya bakat seni, pemimpin, penceramah, olahraga, dan sebagainya selain itu bakat khusus yang lain yaitu:

- 1) Bakat verbal, bakat tentang konsep-konsep yang diungkapkan

³⁶ KBBI, <https://kbbi.web.id/bakat> (Diakses pada 14 Oktober, pukul 20.07 WIB).

³⁷ Yusfandaria, “Upaya Mengembangkan Kemampuan Bakat Melalui Layanan Bimbingan Konseling Karir dengan Strategi Problem Solving Peserta Didik Kelas X IPS 2 SMA Negeri 18 Palembang,” 62.

³⁸ Ahmad Badwi, “Pengaruh Bakat dalam Pencapaian Prestasi Belajar,” Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan Studi Islam Volume 4, Nomor 2, Juli 2018, 206.

dalam bentuk kata-kata.

- 2) Bakat numerical, bakat konsep-konsep dalam bentuk angka.
- 3) Bakat skolastik kombinasi kata-kata (logika) dan angka-angka, kemampuan dalam penalaran, mengurutkan, berpikir dalam pola sebab akibat, menciptakan hipotesis, mencari keteraturan konseptual atau pola numerik, pandangan hidupnya umumnya besifat rasional. Ini merupakan kecerdasan para ilmuwan, akuntan dan pemrogram computer.
- 4) Bakat abstrak, bakat yang bukan kata maupun angka tetapi berbentuk pola, rancangan, diagram, ukuran-ukuran, bentuk-bentuk, dan posisinya.
- 5) Bakat mekanik, bakat tentang prinsip-prinsip umum IPA, tata kerja mesin perkakas dan alat-alat lainnya.
- 6) Bakat relasi ruang (spesial) bakat untuk mengamati, menceritakan pola dua dimensi. Mempunyai kepekaan yang tajam terhadap detail visual dan dapat menggambarkan sesuatu dengan begitu hidup, melukis atau membuat sketsa ide secara jelas, serta dengan mudah menyesuaikan orientasi dalam ruang tiga dimensi. Ini merupakan kecerdasan para arsitek, fotografer, artis, pilot dan insinyur mesin.
- 7) Bakat kecepatan ketelitian klerikal, bakat tentang tugas tulis menulis, ramu-meramu untuk laboratorium, kantor dan lain-lain. h. Bakat bahasa (linguistik), bakat tentang penalaran analisis bahasa (ahli sastra) misalnya untuk jurnalistik, setnografi, penyiaran,

editing, hukum, pramugari dan lain-lain.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat antara lain:

1) Faktor individu

a) Interes atau minat : minat akan berpengaruh terhadap perkembangan bakat. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu biasanya akan berusaha untuk memperolehnya

b) Motif berprestasi : motif ingin berprestasi merupakan dorongan untuk memiliki prestasi yang tinggi. Motif ini juga yang mendorong seseorang untuk berusaha seoptimal mungkin untuk meraihnya

c) Value : yaitu nilai yang dimiliki seseorang terhadap bakat yang dimilikinya. Jika dia memberi arti negatif terhadap bakat tersebut kurang menghargainya tentu akan menjadi penghalang

untuk mengaktualisasikannya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d) Keberanian mengambil resiko : untuk mengembangkan bakat dan ada resiko-resiko yang akan dihadapi. Misalnya resiko terhadap waktu latihan, ekonomi, tantangan dari orang lain, dan lain-lain

e) Keuletan, kegigihan atau daya juang dalam mengatasi kesulitan yang timbul. Tidak ada suatu prestasi yang dicapai tanpa ada tantangan. Sejauh mana keuletan dan kegigihan yang dimilikinya akan berpengaruh terhadap pengembangan

bakatnya.³⁹

Dari faktor di atas dapat diketahui bahwasanya aktualisasi bakat dan minat pada dasarnya bermuara pada integrasi berbagai dimensi internal yang ada dalam diri individu secara berkesinambungan. Interaksi antara minat yang spesifik dan motif berprestasi yang kuat menciptakan energi penggerak bagi siswa untuk senantiasa berusaha melampaui standar rata-rata dalam bidang yang ditekuni.

Kekuatan motivasi ini kemudian dipadukan dengan cara individu memaknai kemampuannya serta keberanian dalam mengambil risiko serta konsekuensi demi mencapai target yang diinginkan. Pada akhirnya, daya tahan individu yang tercermin melalui keuletan dan kegigihan dalam menghadapi tantangan menjadi kunci utama yang menentukan apakah potensi tersebut akan terasah menjadi sebuah prestasi yang kompetitif atau tetap menjadi kapasitas yang belum tergali sepenuhnya.

2) Faktor yang berasal dari luar individu

- a) Sarana dan prasarana : pengembangan bakat memerlukan sarana dan prasarana untuk memfasilitasikan bakat yang dimiliki individu
- b) Kesempatan (waktu) untuk mengembangkan diri : berpengalaman dan latihan memerlukan waktu. Jika seseorang

³⁹ Repository University Of Riau, Perkembangan Peserta Didik (Psikologi Perkembangan Remaja), 84.

sibuk dalam kegiatan yang lain sehingga tidak memiliki waktu untuk mengembangkan bakat tentu aktualisasi bakat tersebut tidak akan terpenuhi

- c) Dukungan dan dorongan dari keluarga: individu yang memiliki keluarga yang mengerti tentang bakat anaknya tentu akan mendorong anaknya untuk mencapainya. Berbeda dengan keluarga yang yang tidak paham bahkan mencelakakan anaknya hal ini akan membuat anak tidak bersemangat untuk mengembangkannya
- d) Lingkungan social: melalui proses sosialisasi misalnya kebudayaan tertentu membentuk perilaku tertentu
- e) Individu yang memiliki bakat dan memperoleh dukungan, baik dukungan dari faktor internal maupun dari faktor eksternal maka akan memunculkan kinerja yang optimal sehingga mencapai prestasi dalam bakatnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Dari faktor di atas dapat diketahui bahwa faktor eksternal berperan sebagai katalisator utama dalam menjembatani potensi laten siswa menuju pencapaian prestasi yang nyata. Ketersediaan sarana dan prasarana yang representatif serta pemberian kesempatan waktu yang memadai melalui manajemen jadwal yang teratur memungkinkan siswa untuk menjalani proses pembinaan secara mendalam tanpa hambatan teknis yang berarti. Lebih jauh lagi, adanya dukungan moril dari keluarga serta kondisi lingkungan

sosial yang apresiatif di sekolah menciptakan ekosistem yang memotivasi siswa untuk terus mengeksplorasi kemampuan mereka. Sinergi antara fasilitas yang lengkap, dukungan lingkungan, dan pengelolaan waktu yang efektif inilah yang menjadi kunci bagi terciptanya kinerja optimal, sebagaimana tercermin secara nyata pada konsistensi raihan prestasi siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember yang mampu mendominasi berbagai kompetisi tingkat nasional di berbagai bidang minat.

b. Pengertian Minat

Definisi minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan”.⁴⁰ Minat merupakan sebuah dorongan dari dalam diri seseorang atau sesuatu yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif yang menyebabkan suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-lama akan mendatangkan kepuasan dari dalam dirinya.⁴¹

Minat bisa berhubungan dengan daya gerak dan pendorong seseorang untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan ataupun dapat berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan sendiri. Minat dapat menjadi penyebab partisipasi dalam suatu kegiatan. Minat dianggap sebagai respon sadar, sebab jika tidak

⁴⁰ KBBI <https://kbbi.web.id/minat> (Diakses pada 14 Oktober 2025, pukul 20.27 WIB).

⁴¹ Arif Prasetyo Wibowo, “Pelatihan Pengenalan Minat dan Bakat Siswa SMP Negeri 1 Labang Bangkalan-Madura,”Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa, Vol. 01, No. 02, Desember 2018, 111.

demikian tidak akan berarti apa-apa. Minat bersifat sangat pribadi, meskipun bersifat sangat pribadi, minat dipengaruhi oleh lingkungan. Setiap orang harus mengembangkan minat yang dimilikinya.⁴²

Ciri-ciri minat yang ada pada diri masing-masing individu adalah sebagai berikut :

- 1) Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan dibentuk dan dipelajari kemudian.
- 2) Minat dapat diekspresikan melalui suatu pertanyaan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lain.
- 3) Minat dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.
- 4) Minat mempunyai segi motivasi dan perasaan. Peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu obyek akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap obyek tersebut.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
MINANGKA
J E M B E R**

Minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) Kognisi (mengenal) artinya minat itu didahului oleh pengetahuan dan info mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.
- 2) Emosi (perasaan) artinya dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya senang).
- 3) Konasi (kehendak) merupakan kelanjutan dari dua unsur itu, diwujudkan dalam bentuk kemauaan dan hasrat untuk melakukan

⁴² Direktorat SMK Ditjen Dikdasmen Kemdikbud, Pengembangan Bakat dan Minat SMK, 13.

suatu kegiatan-kegiatan.⁴³

Dalam hal ini terdapat tes bakat dan minat, tes bakat dan minat ini pada umumnya sama dengan tes bakat dan minat psikologi lainnya. Mengukur minat dan bakat seseorang dengan tujuan agar dalam menjalani sebuah pendidikan atau pekerjaan sesuai dengan minat dan bakat tersebut. Tujuan utama dari tes bakat adalah prediksi, yang dirancang untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan dalam memprediksi beberapa aspek dari perilaku seseorang di masa depan. Tes bakat menilai kemampuan individu untuk belajar keterampilan baik kognitif dan motorik.⁴⁴

Seringkali skor pada tes berbasis luas dari pemahaman verbal yang digunakan untuk memprediksi potensi peserta ujian untuk belajar dan menggunakan keterampilan kognitif baru. Bahkan, penggunaan paling umum dari tes bakat adalah untuk memprediksi kinerja masa depan dalam program pendidikan atau okupasional. Namun, beberapa tes bakat mengukur keterampilan motorik misalnya, koordinasi mata-tangan. Skor pada tes bakat seperti ini digunakan untuk memprediksi kemampuan individu untuk belajar dan menggunakan keterampilan motorik yang diinginkan.

Tes Bakat berfokus dalam mengukur kemampuan yang lebih spesifik namun juga dapat memberikan informasi kemampuan lainnya

⁴³ Direktorat SMK Ditjen Dikdasmen Kemdikbud, Pengembangan Bakat dan Minat SMK, 13-14.

⁴⁴ Direktorat SMK Ditjen Dikdasmen Kemdikbud, Pengembangan Bakat dan Minat SMK, 13-14.

yang sifatnya beragam. Tes bakat mengukur tingkah laku yang secara diagnosis dapat memprediksi perilaku lainnya di masa yang akan datang secara komprehensif. Fungsi tes bakat dapat digunakan untuk meramalkan kinerja seseorang dikemudian hari. Kemampuan spesifik ini diperoleh dari hasil pengalaman dan proses belajar individu yang diukur melalui tes.

Adapun tujuan tes bakat dan minat terbagi dalam beberapa penjelasan di bawah ini :

- 1) Individu dapat membedakan lebih jauh bakat yang dimiliki dan diinginkannya. Individu dapat mengambil keputusan untuk memilih bakatnya dengan tepat sesuai dengan minatnya.
- 2) Dalam kerangka institusional yaitu terkait dengan pengambilan keputusan secara makro. Contoh dari keputusan institusional adalah penerimaan peserta didik masuk suatu jenjang pendidikan dan seleksi perusahaan.
- 3) Guru dapat lebih mudah mengembangkan bakat peserta didik yang sudah dikelompokkan berdasarkan bakatnya. Pengelompokan dapat sesuai dengan bakat yang sudah didapat dari hasil tes tersebut sehingga mempermudah dalam proses mengembangkannya.
- 4) Konseling karir, pengukuran bakat dan minat dapat membantu tim rekrutmen perusahaan untuk menempatkan individu sesuai dengan kemampuan dan ketertarikan pada suatu bidang pekerjaan.

- 5) Konseling pekerjaan, konselor pekerjaan dapat membantu mengidentifikasi permasalahan yang muncul dari karyawan terkait dengan efektivitas bekerja dari sesuai atau tidak sesuainya minat karyawan.
- 6) Dalam tes ini dikhkususkan untuk melihat minat siswa yang sesuai. Mengetahui bakat dan minat siswa dapat membantu siswa dalam mencapai prestasi yang maksimal dan optimal.

3. Ekstrakurikuler

a. Pengertian ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah, namun dalam pelaksanaannya berada di luar jam pelajaran resmi di kelas. Artinya di luar jam-jam pelajaran yang tercantum dalam jadwal pelajaran. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong nilai dan sikap demi untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler harus lebih ditujukan untuk kegiatan yang bersifat kelompok sehingga kegiatan itu pun didasarkan atas pilihan siswa.⁴⁵

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014, menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian,

⁴⁵ Sulistyorini dan Muhammad Fathurrohman, Esensi Manajemen Pendidikan Islam, 174-175.

kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.⁴⁶

Tujuan khusus dari kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengayaan kepada peserta didik yang menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk menjadi manusia seutuhnya.
- 2) Menambah pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik untuk memanfaatkan potensi lingkungan alam, lingkungan social dan lingkungan budaya.
- 3) Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memanfaatkan kegiatan industri dan dunia usaha (kewiraswastaan).
- 4) Mengembangkan keterampilan dan nilai-nilai kemanusiaan, ketekunan, kerja keras dan disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Menanamkan kemampuan dan keterampilan melakukan tindakan dan perilaku hidup sehat secara jasmani dan rohani.
- 6) Menanamkan kemampuan meneliti dan mengembangkan daya cipta untuk menemukan hal baru.
- 7) Menanamkan nilai-nilai gotong royong, kerjasama, tanggungjawab dan disiplin.
- 8) Melalui kegiatan koperasi sekolah.
- 9) Memberikan bekal kemampuan berorganisasi melalui kegiatan di

⁴⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014, Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

sekolah dan di luar sekolah.

- 10) Memberikan bekal keterampilan praktis yang diperlukan peserta didik untuk hidup di masyarakat, mencukupi kebutuhannya sendiri maupun membantu kebutuhan orangtuanya.
- 11) Menanamkan rasa cinta dan tanggungjawab dalam upaya melestarikan lingkungan alam dan budaya.
- 12) Menanamkan budaya kerja keras dan etos kerja yang diperlukan untuk pembangunan berkelanjutan.
- 13) Menanamkan dan menambah wawasan kerohanian, mental dan agama untuk hidup dalam masyarakat, bangsa dan Negara.
- 14) Memberikan bekal kemampuan berbakti dan berpartisipasi dalam pembangunan daerah.⁴⁷

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler adalah:

- 1) Peningkatan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan;
- 2) Dorongan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa;
- 3) Penetapan waktu, obyek kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan;
- 4) Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dapat disediakan seperti pramuka, PMR, olahraga, kesenian dan sebagainya.⁴⁸

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler

- 1) Pengembangan, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan

⁴⁷ Suwardi dan Daryanto, Manajemen Peserta Didik, 137-138.

⁴⁸ Sulistyorini dan Muhammad Fathurrohman, Esensi Manajemen Pendidikan Islam, 174-175.

kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.

- 2) Sosial, untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggungjawab sosial terhadap peserta didik.
- 3) Rekreatif, untuk mengembangkan suasana rileks, menggembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- 4) Persiapan karir, yaitu fungsi ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.⁴⁹

Prinsip kegiatan ekstrakurikuler :

- 1) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.
- 2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- 3) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- 4) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembirakan peserta didik.
- 5) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- 6) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

⁴⁹ Suwardi dan Daryanto, Manajemen Peserta Didik, 138.

Sedangkan dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan nilai-nilai karakter siswa
- 2) Meningkatkan perilaku sosial, emosional, dan prestasi sekolah
- 3) Sebagai bentuk keterlibatan orangtua dengan sekolah
- 4) Meningkatkan mutu sekolah melalui manajemen ekstrakurikuler
- 5) Sebagai ciri khas sekolah
- 6) Sebagai wahana pengembangan diri
- 7) Sebagai layanan khusus dalam pendidikan di sekolah.⁵⁰

Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler wajib, yaitu pendidikan kepramukaan yang dijadikan kegiatan ekstrakurikuler wajib dalam kurikulum 2013. Pendidikan kepramukaan ini ditujukan untuk peserta didik baik yang berada pada tingkatan SD/MI, SMP/MTs, sampai dengan tingkatan SMA/MA, SMK/MAK. Dalam pelaksanaannya, biasanya bekerja sama dengan satuan pramuka setempat/terdekat dengan acuannya didasarkan pada pedoman Operasi Standar Pendidikan Kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler Pilihan, yaitu program kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang dalam pelaksanaannya diatur oleh satuan pendidikan sendiri dengan disesuaikan pada apa yang menjadi bakat dan keinginan dari peserta didik. Contoh kegiatan

⁵⁰ Eca Gesang Mentari, Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Dilengkapi dengan Manajemen Perpustakaan dan Ekstrakurikuler, 104.

ekstrakurikuler pilihan diantaranya yaitu:

- a) Kegiatan Teknologi Informasi (TI), kegiatan Palang Merah Remaja (PMR), kegiatan Majelis Perwakilan Kelas (MPK), kegiatan Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra).
- b) Karya ilmiah diantaranya yaitu kegiatan ilmiah remaja (KIR), kegiatan penguasaan terhadap keilmuan dan kecakapan akademik, riset dan lainnya.
- c) Latihan dalam pengolahan bakat dan minat, diantaranya yaitu pengembangan bakat dalam bidang olahraga, futsal, basket, taekwondo, karate, seni dan budaya, Paduan suara, jurnalistik, teater, serta rekayasa dan lainnya.
- d) Dalam bidang keagamaan misalnya hadroh, pelatihan dakwah keagamaan, Baca Tulis al-Qur'an, retreat dan lain sebagainya.
- e) Bentuk kegiatan lainnya sesuai analisis kebutuhan sekolah.⁵¹

4. Siswa berprestasi

a. Konsep Siswa Berprestasi

Siswa berprestasi ini berasal dari dua kata, yaitu siswa dan berprestasi. Menurut ketentuan umum Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional “siswa atau peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur,

⁵¹ Trianto Ibnu Badar at-Taibany dan Moch. Tolchah, Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah, (Depok: Kencana, 2017), 355.

jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.”⁵² Sedangkan istilah Prestasi berasal dari kata Prestasi, yang dalam kamus Indonesia Raya kata “Prestasi diartikan sebagai hasil yang dicapai (dibuat, dikerjakan dan sebagainya). Prestasi juga dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai berkat pembelajaran yang diselesaikan”⁵³.

Siswa adalah bagian dari pendidikan, yaitu subjek belajar. Murid atau siswa adalah semua siswa dari TK, SD sampai SMP, pelajar, peserta di lembaga pendidikan negeri atau swasta. peserta didik merupakan subjek utama pendidikan. Dialah yang selalu belajar. Pembelajaran siswa tidak perlu didampingi guru dalam interaksi pedagogis. Ia juga bisa belajar sendiri tanpa harus mengambil pelajaran dari guru di sekolah.⁵⁴

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, bisa ditarik kesimpulan bahwa peserta didik adalah komponen manusia yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, yang kemudian diolah menjadi kegiatan pembelajaran yang tujuannya untuk berkembang menjadi manusia yang berkualitas nantinya tahu cara terbaik menggunakan informasi yang diperoleh.

b. Karakteristik Siswa Berprestasi

Orang yang memiliki keinginan tinggi untuk memperoleh prestasi memiliki tiga karakteristik umum, yaitu sebagai berikut:

- 1) Lebih suka tugas yang cukup menantang.

⁵² Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia No. 14,” 2005. 65.

⁵³ Fathurrahman dan Sulistyorini, Belajar dan Pembelajaran. 118.

⁵⁴ Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011). 80.

- 2) Mereka menyukai situasi di mana kinerja mereka adalah hasil dari usaha mereka sendiri daripada pengaruh keberuntungan atau lainnya.
- 3) Dibandingkan dengan orang yang berprestasi rendah, mereka lebih menginginkan feedback dari hasil evaluasi keberhasilan dan atau kegagalan mereka.⁵⁵

Setiap orang memiliki karakteristik yang tercermin dalam tindakannya, dan ini juga merupakan kekuatan pendorong di balik kesuksesan. Terdapat enam karakteristik motivasi individu untuk berprestasi yang tampak konsisten di lingkungan sekolah:

- 1) Orang-orang yang termotivasi oleh prestasi mereka lebih cenderung terlibat dalam situasi di mana kegagalan mungkin terjadi. Atau Anda mungkin lebih suka kesuksesan yang menantang.
- 2) Faktor kunci yang membujuk orang sukses adalah pemenuhan bawaan dan pencapaian itu sendiri, bukan pada imbalan lahiriah seperti uang tunai atau posisi.
- 3) Orang yang termotivasi oleh kesuksesan cenderung membuat keputusan atau mengambil tindakan yang realistik dan memungkinkan mereka menyelesaikan tugas dengan kemampuan terbaik mereka.
- 4) Orang yang termotivasi oleh keadaan nilai prestasi yang tinggi

⁵⁵ Kompri, Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. 230.

dimana mereka mampu mengevaluasi kemajuan dan pencapaian tujuan mereka sendiri (pengendalian pribadi).

- 5) Orang dengan perspektif jangka panjang percaya bahwa waktu berlalu dengan cepat, membuatnya sangat berharga.
- 6) Tidak selalu menunjukkan nilai rata-rata tinggi sekolah. Ini menunjukkan bahwa tidak selalu ada korelasi yang kuat antara motivasi berprestasi dan nilai.⁵⁶

c. Strategi Belajar Siswa Berprestasi

Hasil belajar yang dicapai siswa dapat menunjukkan seberapa baik mereka dapat mempelajari suatu mata pelajaran. Namun demikian, tidak berarti bahwa kemampuan siswa saja yang menjadi penyebab rendahnya prestasi; sebaliknya, banyak faktor lain yang berperan, seperti: faktor lingkungan, fasilitas pendidikan, strategi pembelajaran, dan sebagainya. Karena mereka tidak mengetahui metode pembelajaran yang efisien, sejumlah besar siswa kurang berhasil atau tidak mencapai hasil akademik yang memuaskan. Sebagian besar waktu, mereka hanya mencoba mengingat pelajaran.⁵⁷

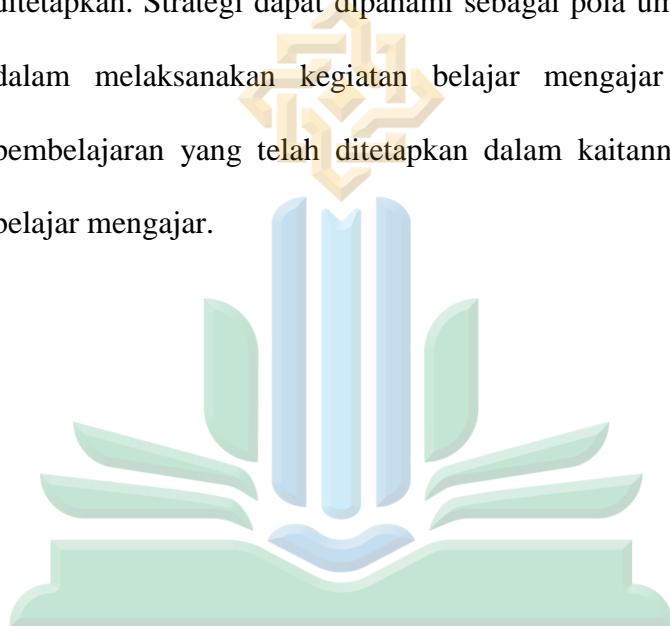
Seluruh proses pembelajaran siswa yang menitikberatkan pada aktivitas siswa yang kreatif dan direncanakan untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu disebut strategi pembelajaran. Adapun komponen strategi pembelajaran diantaranya yaitu tujuan pembelajaran, materi

⁵⁶ I. N. S. Degeng, Karakteristik Belajar Mahasiswa Berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia (Jakarta: PAU-UT Dirjend Dikti Depdikbud, 1997). 41

⁵⁷ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991). 75.

yang dipelajari, kegiatan yang dilakukan, unsur pendukung, siapa, kapan, dan dimana pembelajaran dilakukan, dan penilaian pembelajaran.⁵⁸

Secara umum strategi digambarkan sebagai garis besar haluan yang harus diikuti dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi dapat dipahami sebagai pola umum kegiatan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

⁵⁸ Popi Sopiatin dan Sohari Sahrani, Psikologi Belajar dan Perspektif Islam (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011). 33.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini, metode pendekatan kualitatif. Ini berarti bahwa penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena, situasi atau populasi subjek penelitian secara sistematis dan akurat, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara keseluruhan, dan dengan menggunakan berbagai metode ilmiah untuk mendeskripsikannya.⁵⁹

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif. Disebut deskriptif karena akan mendeskripsikan semua alur penelitian kualitatif dimulai dari latar belakang hingga penarikan kesimpulan. Rumusan masalah deskriptif membantu memandu peneliti dalam mengeksplorasi atau menyimpulkan situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.⁶⁰

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field Research*). Penelitian yang dilakukan berusaha mendekripsikan “Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Siswa Berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember”. Peneliti memilih jenis penelitian ini karena dianggap sesuai dengan kajian peneliti.

⁵⁹ Muhammad Rizal Pahleviannur, *Metode Penelitian Kualitatif*, et. al. (CV. Pradina Pustaka Grup, 2022), 9.

⁶⁰ Muhammad Rizal Pahleviannur, *Metode Penelitian Kualitatif*, et. al. (CV. Pradina Pustaka Grup, 2022), 88-89.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 JEMBER Jl. Letjen Panjaitan no. 55 kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, Jawa Timur, alasan peneliti mengambil tempat tersebut, karena di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember merupakan salah satu sekolah yang memiliki banyak prestasi dalam Ekstrakurikuler, di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember mendorong siswa untuk mengoptimalkan minat dan bakat siswa melalui program ekstrakurikuler.

C. Subyek penelitian

Untuk mendukung penelitian, penelitian kualitatif memerlukan pengumpulan data penelitian yang relevan dan lengkap. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer. Yang dimaksud dengan data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari subjek, melalui penggunaan instrumen, atau sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan kepada subjek. Informasi dasar atau informasi dasar yang akurat kemudian dianalisis dan dikembangkan lebih lanjut menjadi temuan penelitian.

Data primer merupakan data mentah atau data dalam pengembangan. Kebenaran informasi yang diberikan informan adalah kebenaran dari sudut pandang informan, bukan peneliti. Sumber data primer ini peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan informan penelitian secara langsung. Adapun

yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini diambil dari informan, di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember menjadi informan adalah :

1. Kepala sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember yakni bapak Dr. Suryadi, S.Pd., M.Pd.

Alasan peneliti memilih informan kepala sekolah karena kepala sekolah bertanggung jawab atas kegiatan yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember.

2. Wakil Kepala Kesiswaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember yakni ibu Aniek Susi Rahayu, S. Pd.

Peneliti memilih informan wakil kepala bidang kesiswaan alasannya adalah karena kepala bidang kesiswaan lebih memahami bagaimana manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember

3. Koordinator / Pembina Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember yakni bapak Hilma Mirasa, S.Pd.

Peneliti memilih informan koordinator / pembina ekstrakurikuler alasannya adalah koordinator / pembina ekstrakurikuler yang bertugas membina untuk meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember.

4. Siswa-siswi yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember.

Peneliti memilih informan siswa siswi yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler alasannya adalah untuk menggali pemahaman mendalam

tentang pengalaman siswa, motivasi mereka bergabung, tantangan yang dihadapi, dan manfaat yang dirasakan (seperti pengembangan kerja sama tim, keterampilan, atau karakter).

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶¹

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi

Tindakan mengamati secara langsung atau tidak langsung objek atau objek yang diselidiki untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian disebut observasi. Hasil pengamatan dapat direkam dengan cara seperti alat perekam elektronik atau perekam langsung dari peristiwa yang diamati.⁶²

Dari sini dapat disimpulkan bahwa teknik observasi adalah teknik dimana objek penelitian diamati secara langsung atau tidak langsung dengan menambahkan lembar observasi kemudian dicatat dengan baik sehingga terkumpul informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini digunakan teknik observasi yaitu datang langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi dan pertanyaan yang

⁶¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), 224.

⁶² Danu Eko Agustinova, Memahami metode penelitian kualitatif: teori & praktik (Yogyakarta: Calpilus, 2015). 36.

berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti observasi dengan datang langsung Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember untuk memperoleh gambaran kondisi serta situasi secara menyeluruh.

Adapun data yang diperoleh peneliti dalam teknik observasi adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember.
- b. Implementasi program ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember
- c. Evaluasi ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember

No	Tanggal	Observasi	Deskripsi
1	1 Sepetmber 2025	Observasi Ke-1	Peninjauan dokumen program kerja dan anggaran untuk klaster olahraga, seni, dan sains.
2	2 Sepetmber 2025	Observasi Ke-2	Observasi pembagian peran pembina dalam mengelola unit ekstrakurikuler, seperti Basket dan Paduan Suara.
3	3 Sepetmber 2025	Observasi Ke-3	Pengamatan jadwal latihan rutin dan metode persiapan kompetisi tingkat nasional (FLS2N, OSN, dsb.).
4	4 Sepetmber 2025	Observasi Ke-4	Peninjauan dukungan administrasi dan akomodasi siswa dalam delegasi lomba di berbagai instansi.
5	5 Sepetmber 2025	Observasi Ke-5	Observasi kelayakan fasilitas serta sistem evaluasi berkala untuk menjaga keberlanjutan prestasi bulanan.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang menekankan pada tindakan tanya jawab dengan informan guna memperoleh data maupun informasi tambahan berdasarkan fokus dan tujuan penelitian. Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Tujuan dari wawancara semi terstruktur yaitu memproleh data serta menggali informasi secara mendalam dan memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian ini dan bersifat fleksibel.⁶³

Wawancara pada penelitian ini difokuskan pada manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember dengan difokuskan wawancara peneliti dapat memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Adapun tujuan dari pada penggunaan teknik wawancara ini adalah peneliti bermaksud untuk mengumpulkan data-data berikut:

- a. Bagaimana pengamatan dalam perencanaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember
- b. Bagaimana pengamatan dalam implementasi program ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember

⁶³ Deddy Mulyasa, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 180.

c. Bagaimana pengamatan dalam evaluasi ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dengan membaca bahan tertulis seperti surat, pengumuman, pernyataan kebijakan, dan bahan tertulis lainnya. Karena dapat dilakukan tanpa menimbulkan gangguan terhadap lingkungan penelitian maupun objek uji, metode ini cukup bermanfaat. Peneliti dapat belajar tentang budaya dan nilai-nilai subjek penelitiannya dengan mempelajari dokumen-dokumen yang diperlukan. Berikut dokumentasi yang akan dikumpulkan oleh peneliti:

- a. Profil sejarah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember
- b. Visi & Misi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember
- c. Letak geografis Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember
- d. Struktur kepengurusan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember
- e. Foto yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember
- f. Dokumen tambahan yang relevan dari berbagai sumber yang telah divalidasi keakuratannya untuk memperkuat analisis temuan.

E. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁴

Data dianalisis menggunakan beberapa Langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Salada yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Kondensi data menunjuk pada proses pemilihan (*Selecting*), dan transformation dan (*transforming*). Secara lebih terperinci langkah-langkah sesuai teori Miles dan Huberman akan diterapkan sebagaimana berikut:⁶⁵

1. Kondensasi data

Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman dalam bukunya Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook “*Data condensation refers to the data that appear in written-up field notes or transcription*”⁶⁶

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkip dalam penelitian ini di uraikan sebagai berikut:

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

⁶⁵ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru* (Jakarta Penerbit Universitas Indonesia, 2014), 20.

⁶⁶ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Amerika: SAGE, 2014).

a. Selecting

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya. Informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Informasi-informasi yang berhubungan untuk meningkatkan ekstrakurikuler siswa berprestasi dikumpulkan pada tahapan ini. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

b. Focusing

Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah. Fokus data pada fokus penelitian pertama yaitu Khususnya yang berkaitan dengan kegiatan perencanaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember. Fokus penelitian kedua, yaitu pelaksanaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember. Fokus ketiga, yaitu evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember

c. Abstracting

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti,

proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul di evaluasi. Khususnya yang berkaitan dengan kegiatan manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember, apabila sudah dirasakan baik dan jumlah data sudah cukup, data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d. Simplifying dan Transforming

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Presentasi data

Teknik ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan teks yang bersifat naratif dan dikait-kaitkan, dengan menggunakan ini mempermudah untuk memahami apa yang terjadi. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh gambaran mengenai informasi terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik dan verifikasi kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak

ditemukan pada tahap awal. Kesimpulan apabila telah ditemukan di periode tahap awal dan kemudian didukung oleh bukti-bukti yang dianggap valid dan juga konsisten pada saat peneliti kembali observasi ke lapangan saat mengumpulkan data. Maka kesimpulan tersebut dianggap sangat kredibel.

F. Keabsahan data

Keabsahan data menunjukkan kebenaran serta keadaan data di dalam suatu penelitian. Untuk menguji suatu data tersebut peneliti menggunakan triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik triangulasi dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah triangulasi teknik dan sumber, serta berdasarkan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif.

1. Triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berbeda-beda tetapi dalam sumber yang sama. Fenomena yang ada dan berkembang di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember itu di analisis, di deskripsikan, lalu disimpulkan. Sehingga data yang diperoleh bersifat akurat dan bisa dipertanggung jawabkan.
2. Triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mendapatkan data dari berbagai sumber tetapi dengan teknik yang sama. Peneliti menggunakan hasil wawancara dengan kepala sekolah, lalu membandingkan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan

informan lainnya yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember.

Kemudian data tersebut di cek kembali dari berbagai sumber data untuk memperoleh data yang sebenarnya.

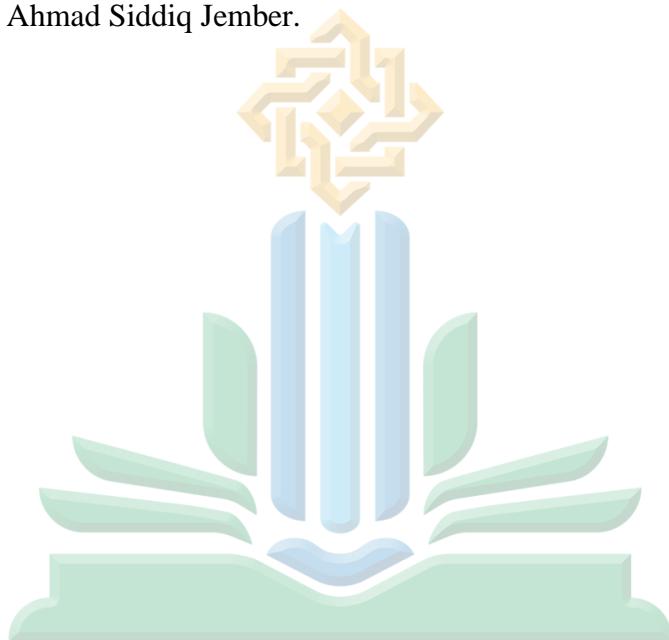
G. Tahap - tahap penelitian

Pada bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporannya. Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Adapun tahap penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini secara garis besar sebagai berikut:

1. Tahap persiapan Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain:
 - a. Menyusun rancangan penelitian, yakni menetapkan beberapa hal sebagai berikut: Judul latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode pengumpulan data.
 - b. Menentukan objek penelitian
 - c. Mengurus surat perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memasuki lapangan
 - b. Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan
 - c. Mengumpulkan data
 - d. Menganalisa data

3. Tahap Analisa Data (Penulisan Laporan)

Pada tahap ini, peneliti menyusun kerangka laporan hasil penelitian, kemudian data dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember merupakan SMA Negeri pertama yang didirikan di Kabupaten Jember, berdiri pada 27 september tahun 1953. Pendiriannya didukung oleh semangat gotong royong masyarakat Jember. Sekolah ini bahkan pernah dikenal dengan sebutan "SMA Botol Kosong" karena masyarakat turut berpartisipasi dalam pembangunan dengan mengumpulkan botol kosong. Sejak didirikan, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember dikenal sebagai salah satu institusi pendidikan unggulan di Jember dan Jawa Timur. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember berlokasi di Jalan Letjen Panjaitan No. 55, Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Secara geografis, lokasinya berada pada koordinat lintang -8,1787 dan bujur 113,7074.

2. Profil Sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember

- a. Nama Sekolah : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember
- b. Akreditasi : A
- c. NSS : 301052427001
- d. Kepala Sekolah : Dr. Suryadi, S.Pd. M.Pd
- e. Jurusan atau peminatan : MIPA dan IPS
- f. Kurikulum : 2013

- g. Lokasi : Jl. Letjen Panjaitan no. 55 kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur, ■■■■■
- h. Telp./Faks. : (0331) 338586
- i. Situs web : www.sman1jember.sch.id
- j. Surel : sekolah@sman1jember.sch.id
- k. Moto : Tiada Hari Tanpa Prestasi

3. Visi dan Misi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember

a. **Visi**

"Terwujudnya Lulusan Yang Berkarakter, Religius Dan Kompetitif"

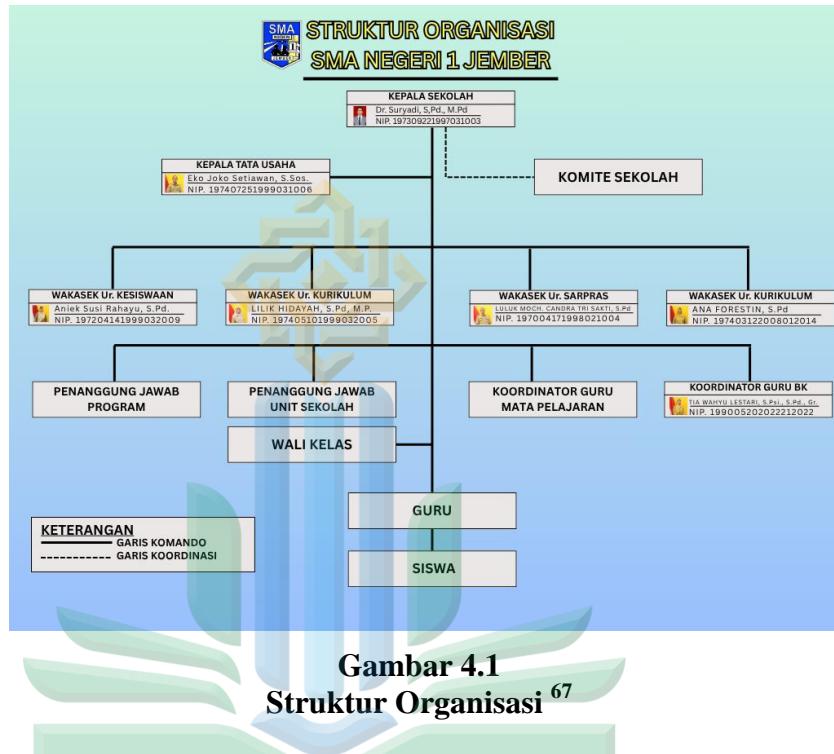
b. **Misi**

- 1) Mewujudkan warga sekolah yang berpikir kritis : logis dan rasional (mengenal masalah, melakukan observasi, berpikir deduksi-induksi, mengenal asumsi, menganalisa data, menyusun kesimpulan);
- 2) Kreatif dan inovatif (imajinatif, menyukai tantangan, adaptif), kolaboratif, komunikatif berbasis School Research;
- 3) Mewujudkan warga sekolah yang mampu menguasai pengetahuan dan teknologi abad 21;
- 4) Mewujudkan warga sekolah yang mampu menjuarai lomba akademik dan non akademik di tingkat Nasional dan Internasional;
- 5) Menerapkan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan;
- 6) Mewujudkan pengelolaan sekolah yang efektif, efisien dan akuntabel melalui teknologi informatika terpadu (E-management);

4. Organisasi dan kelembagaan

Struktur organisasi dan kelembagaan di Sekolah Menengah Atas

Negeri 1 Jember sebagai berikut:



5. Data Guru dan Pegawai Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember

Berikut adalah daftar tenaga pengajar yang berada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember :

Tabel. 4.1
Daftar Pendidik dan Tenaga kependidikan di
Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember⁶⁸

NO.	NAMA	JABA TAN
1.	Abdul Karim Amrulloh, S.Pd.	Guru
2.	Adhana Fathoniah, S.Pd.	Guru
3.	Ahmad Faiz Rizalul Fikri, S.Pd	Guru
4.	Aisyatus Solihah, S.Pd	Guru
5.	Aji Nugroho, S.Pd	Guru

⁶⁷ SMA Negeri 1 Jember, "Struktural SMA Negeri 1 Jember", 19 September 2025

⁶⁸ SMA Negeri 1 Jember, "Daftar Pendidik dan Tenaga kependidikan SMA Negeri 1 Jember", 19 September 2025

6.	Alfiah, S.Pd. Gr.	Guru
7.	Alfianita Imansari, S.Pd.	Guru
8.	Ali Hasan, S.H, S.Pd	Guru
9.	Ana Forestin, S.Pd.	Guru
10.	Aniek Susi Rahayu, S.Pd.	Guru
11.	Arifiatun, M.Pd.	Guru
12.	Bayu Setiadi. S.Pd.	Guru
13.	Dani Bagus Setiawan, S.Pd	Guru
14.	Deviaristya Kumalasari, S.Sn.	Guru
15.	Dieta Hanurani, S.S.	Guru
16.	Dra. Ainul Fikriyah	Guru
17.	Dra. Ngatini	Guru
18.	Dra. Shinta Wirdhaningsih	Guru
19.	Dwi Nika Indriani, S.Pd	Guru
20.	Fenti Kusuma, S.Pd	Guru
21.	Fiqi M. Rijal,S.Pd	Guru
22.	Firman hadi Santoso,S.Pd	Guru
23.	Hartutik Handayani, S.Pd kim	Guru
24.	Hayuningtyas Permata Asri, S.Pd	Guru
25.	Heri Tri Sutanto,S.Pd	Guru
26.	Hilma Mirasa, S.Pd	Guru
27.	Ida Kurniawati, S.Pd	Guru
28.	Imam Hanafi, S.Pd., M, Si	Guru
29.	Innike Farastutie, M.Pd	Guru
30.	Iqbal Ubaidillah, S.Pd	Guru
31.	Ita Harti Meinarni, S. Pd	Guru
32.	Kolistiyono, S.E	Guru
33.	Kwartin Hidayanti, S.Pd	Guru
34.	Ahmad sundoro	OB
35.	Agus adi Purnomo	Security
36.	Aji mukti rizkio pratama, S.Kom	Tenaga administrasi
37.	Anggres santi maywanda	Tenaga Ti
38.	Dian marini, S.E	Pustakawan
39.	Eko Joko Setiawan, S.Sos	Koor TU
40.	Ira Fitriana	Laboran
41.	Suwanto	Teknisi

6. Jumlah Peserta Didik

**Table 4.2
Data Peserta Didik⁶⁹**

KELAS	L	P	JUMLAH
X 1	16	20	36
X 2	16	18	34
X 3	14	19	33
X 4	14	19	33
X 5	19	16	35
X 6	15	19	34
X 7	19	15	34
X 8	15	17	32
X 9	18	17	35
X 10	15	19	35
X 11	12	22	34
XI IPA 1	16	20	36
XI IPA 2	16	20	36
XI IPS 1	13	19	32
XI IPS 2	15	20	35
XI TEK 1	22	13	35
XI TEK 2	20	14	34
XI TEK 3	20	13	33
XI KES 1	9	24	33
XI KES 2	12	23	35
XI KES 3	12	22	34
XI HUM	13	21	33
XII IPA 1	14	19	33
XII IPA 2	13	20	33
XII IPS 1	11	22	33
XII IPS 2	9	20	29
XII TEK 1	21	13	33
XII TEK 2	22	11	33
XII TEK 3	22	13	35
XII KES 1	9	25	34
XII KES 2	13	24	38
XII KES 3	10	21	31
XII HUM	13	16	29
			1.012

⁶⁹ SMA Negeri 1 Jember, "Data Peserta Didik SMA Negeri 1 Jember", 19 September 2025

B. Penyajian data dan analisis

Proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan tiga teknik pengumpulan data ini memberikan hasil dari pada penelitian ini. Sebelumnya peneliti akan akan memaparkan semua tahap manajerial yang ada dalam setiap bidang ekstrakurikuler secara rinci. Adapun penyajian data dan analisis data masing-masing dari focus penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Ekstrakurikuler Dalam MeningkatkanBakat dan Minat

Siswa Berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember.

Tahap pertama merupakan tahap perencanaan dimana termasuk komponen penting saat mengadakan suatu kegiatan. Oleh karena itu, perencanaan perlu dipersiapkan dengan baik untuk memperoleh hasil yang baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan perencanaan program bimbingan bakat dan minat dilakukan sebelum proses kegiatan dilaksanakan. Adapun tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengenal bimbingan bakat dan minat individu serta mengembangkannya ke arah yang lebih baik. Perencanaan program-program kegiatan yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember ini pada dasarnya dilakukan dengan kebijakan dan kemampuan sekolah, kemampuan para orang tua, siswa dan kondisi lingkungan sekolah sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya untuk meningkatkan dan mengembangkan bakat minat siswa agar siswa bisa menggunakan bakat minatnya di masa depan nanti.

Perencanaan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember

Jember dilakukan pada saat rapat kerja sekolah setiap awal tahun ajaran baru yang menghasilkan program kerja selama satu tahun ajaran. Lebih jelasnya untuk mengetahui gambaran tentang perencanaan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember, hal ini dijelaskan oleh kepala sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember, sebagai berikut :

“ jadi program ekstrakurikuler kita rencanakan pada awal tahun ajaran baru, kita membahasnya di raker / rapat kerja. Pelaksanaan raker itu biasanya kita di awal bulan juli ketika menuju tahun ajaran baru.”⁷⁰

Hal tersebut diperkuat oleh wakaur kesiswaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember. Berikut hasil wawancara yang dilakukan:

“ Perencanaan pada siswa, saya sudah susun pada program kerja kesiswaan yang ditetapkan pada rapat kerja tahunan, sebelum tahun ajaran baru”⁷¹



**Gambar 4.2
Rapat kerja tahun ajaran baru⁷²**

Dokumentasi diatas menggambarkan suasana raker / rapat kerja tahun ajaran baru yang dihadiri semua dewan guru.

⁷⁰ Bapak Supriyadi, Wawancara di SMA Negeri 1 jember pada hari Senin 08 September 2025 pukul 09.00

⁷¹ Ibu aniek, Wawancara di SMA Negeri 1 Jember pada hari Senin 15 September 2025 pukul 13.00 WIB.

⁷² Dokumentasi Penelitian, “Rapat Kerja Tahun Ajaran Baru SMA Negeri 1 Jember”, 15 Juli 2025.

Beberapa kegiatan yang dilakukan sekolah dalam merencanakan ekstrakurikuler antara lain:

a. Merumuskan Tujuan Ekstrakurikuler

Agar manajemen ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal, sekolah terlebih dahulu harus membuat perencanaan yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah serta memahami tujuan dari ekstrakurikuler. Salah satu tujuan dalam ekstrakurikuler adalah untuk mengetahui bakat dan minat siswa. Hal ini di sampaikan oleh bapak Suryadi selaku kepala sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember, sebagai berikut :

“ Tujuan siswa itu kita tidak luput dari visi misi sekolah, yaitu terwujudnya lulusan yang berkarakter, religius dan kompetitif. Tujuannya yaitu untuk memotivasi anak-anak agar terus berprestasi sesuai minat bakatnya, mempunyai perilaku yang berakhhlakul karimah, beriman dan bertakwa sehingga nantinya anak-anak menjadi anak yang sholeh dan sholehah serta memiliki kemampuan berpikir yang cerdas dan pandai. Dan jangan lupa motto kami disini yaitu tiada hari tanpa prestasi, itu yang perlu digaris bawahi”⁷³

Senada dengan yang disampaikan oleh wakaur kesiswaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember sebagai berikut:

“ adanya ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mewujudkan peserta didik yang unggul berprestasi dalam berbagai bidang. Pada pengelolaan ekstrakurikuler ini bertujuan agar sesuai dengan bakat dan minat siswa”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa perencanaan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1

⁷³ Bapak Supriyadi, Wawancara di SMA Negeri 1 jember pada hari Senin 08 September 2025 pukul 09.00

⁷⁴ Ibu aniek, Wawancara di SMA Negeri 1 Jember pada hari Senin 15 September 2025 pukul 13.00 WIB.

Jember setiap tahunnya sudah direncanakan dengan sebaik-baiknya.

Tujuan ekstrakurikuler yaitu untuk mewadahi bakat serta minat siswa.

b. Menyusun Rencana

Perencanaan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1

Jember ini mempunyai program peningkatan prestasi siswa yang dalam penyusunannya melibatkan berbagai pihak yang nantinya dijadikan pedoman pada program ekstrakurikuler. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember sebagai berikut:

“ Prestasi itu sesuatu hal yang harus dicapai oleh setiap lembaga. Disekolah ini dalam meningkatkan prestasi adalah dengan membuat kelompok / tim. Tim inilah yang nanti akan merumuskan strategi, mengkoordinir dan sekaligus memberikan pendampingan pada kegiatan yang akan diikuti untuk mencapai prestasi tersebut”⁷⁵

koordinator ekstrakurikuler ini dikoordinir oleh Bapak luluk, bapak kepala sekolah sendiri menuturkannya dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan mengakatan :

“saya sebelum rapat kerja, saya sudah mimilih siapa saja yang akan menjadi penanggung jawab pada program ini. Yang nantinya penanggung jawab ini punya tujuan dan targer yang ingin dicapai pada program dalam setahun. Dalam penyusunan tak lupa harus mengacu pada visi, misi dan tujuan sekolah”⁷⁶

Hal senada disampaikan oleh koordinator ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

“disini saya sebagai koordinator ekstrakurikuler pastinya yang

⁷⁵ Bapak Supriyadi, Wawancara di SMA Negeri 1 jember pada hari Senin 08 September 2025 pukul 09.00

⁷⁶ Bapak Supriyadi, Wawancara di SMA Negeri 1 jember pada hari Senin 08 September 2025 pukul 09.00

akan bertanggung jawab pada kegiatan ekstrakurikuler. Dan saya tidak sendirian dalam hal ini, nanti akan dibantu oleh para pembina ekstrakurikuler juga”⁷⁷

Hal yang disampaikan koordinator ekstrakurikuler ini diperkuat oleh Pembina Ekstrakurikuler Basket. beliau mengatakan perihal adanya perencanaan. Berikut hasil wawancara yang dilakukan:

“ekstrakurikuler basket mempunyai perencanaan yaitu apa yang menjadi target kegiatan, sasaran yang bagaimana, waktu pelaksanaan, penanggung jawab dan pastinya sumber dana juga”,⁷⁸



**Gambar 4.3
Wawancara dengan ibu aniek susi Waka Kesiswaan⁷⁹**

Dokumentasi diatas wawacara dengan Ibu Aniek Susi selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan membahas tentang perencanaan, implementasi dan evaluasi manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah

⁷⁷ Bapak luluk, Wawancara di SMA Negeri 1 jember pada hari Senin 22 September 2025 pukul 15.00

⁷⁸ Bapak hilma mirasa, Wawancara di SMA Negeri 1 Jember pada hari Jum'at 29 September 2025 pukul 15.30 WIB

⁷⁹ Dokumentasi Penelitian, “wawancara dengan ibu Aniek Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Jember”, 15 September 2025.

Menengah Atas Negeri 1 Jember.

Agar kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember berjalan dengan baik maka pada rapat kerja dilakukan penentuan jadwal dan jenis ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan. Hal ini disampaikan oleh Wakaur Bidang Kesiswaan dan, Koordinator Ekstrakurikuler sekaligus Pembina Ekstrakurikuler. Berikut hasil wawancara yang dilakukan:

“program kerja bakat dan minat siswa berprestasi yang sudah saya susun dalam satu tahun itu sudah ada jadwal kegiatan ekstrakurikuler, siapa penanggung jawabnya, dan pengalokasian dana. Dalam hal ini saya koordinasi dengan bidang kurikulum, agar tidak mengganggu jadwal pelajaran. Kegiatan ini pelaksanaannya menyesuaikan dengan jadwal yang disepakati oleh peminanya”⁸⁰

Beberapa hasil perencanaan manajemen ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember adalah menetapkan jenis ekstrakurikuler, jadwal, metode dan pembagian penanggung jawab kegiatan. Penyusunan jenis dan penanggung jawab kegiatan dilaksanakan bersama perencanaan kegiatan ekstrakurikuler secara umum di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember. Pada tahun ajaran ini jenis, sasaran dan penanggung jawab kegiatan ditetapkan sebagai berikut.

⁸⁰ Bapak luluk, Wawancara di SMA Negeri 1 jember pada hari Senin 22 September 2025 pukul 15.00

Table 4.3
Jenis Ekstrakurikuler dan Penanggung Jawab⁸¹

NO.	EKSTRAKURIKULER	PJ
1.	Basket	Pak Hilma
2.	Bola Voli	Pak Hilma
3.	Bridge	Pak Luluk
4.	Bulu Tangkis	Pak Hilma
5.	Futsal	Pak Hilma
6.	Jurnalistik	Pak Bayu
7.	Karate	Pak Ali
8.	Kelompok Ilmiah Kerja	Pak Bayu
9.	Paduan Suara	Bu Devi
10.	Palang Merah Remaja	Pak Faiz
11.	Pasukan Pengibar Bendera	Pak Faiz
12.	Pencak Silat	Pak Luluk
13.	Pecinta Al-Qur'an	Pak Abdul
14.	Seni Music	Bu Atik
15.	Seni Tari	Bu Atik
16.	Taekwondo	Pak Luluk
17.	Teater	Bu Atik
18.	Teknologi Informatika	Pak Dani
19.	Majelis Perwakilan Kelas	Bu Aniek
20.	Pramuka	Bu Aniek
21.	Osis	Bu Aniek

Terdapat berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHIMAD SIDDIQ
Wakaur Kesiswaan: J E M B E R**

“Untuk menentukan jenis kegiatan ekstrakurikuler ini disesuaikan dengan kemampuan sekolah dan besarnya bakat minat siswa. Hal ini bisa kita ketahui tadi angket yang kita sebar ke siswa. Namun untuk sementara yang diminati anak-anak itu basket, futsal, seni music, seni tari dan informatika”⁸²

Penentuan jenis ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas

⁸¹ SMA Negeri 1 Jember, “Jenis Ekstrakurikuler dan Penanggung Jawab SMA Negeri 1 Jember”, 19 September 2025

⁸² Ibu Aniek, Wawancara di SMA Negeri 1 Jember pada hari Senin 15 September 2025 pukul 13.00 WIB.

Negeri 1 Jember dengan menggunakan angket untuk mengetahui besarnya minat dan bakat siswa di sekolah. Pembina ekstrakurikuler terlebih dahulu merencanakan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilakukan sebelum melaksanakannya. Tujuan dari penyusunan rancangan kegiatan ini adalah untuk memberikan panduan pelatihan yang jelas kepada pembina untuk kegiatan ekstrakurikuler. Selain bermanfaat bagi pembina juga diperlukan oleh Kepala Sekolah untuk mempermudah dalam mengadakan supervisi.

ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember ini mempunyai metode pembelajaran yang bervariasi pada setiap jenis ekstrakurikuler. Pada tahap perencanaan ini juga ditetapkan metode yang akan diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan. Hal ini disampaikan oleh Kepala Sekolah sebagai berikut:

“metode kami bermacam-macam sesuai dengan jenis kegiatan ekstrakurikulernya, biasanya dengan metode cerama, praktik dan diskusi seputar permasalahan materi yang diajarkan. Terkadang metode diterapkan dapat dikombinasikan dengan beberapa metode yang ada dengan tujuan agar tidak menimbulkan kejemuhan pada para siswa yang mengikuti kegiatan”⁸³

Pemilihan metode kegiatan didasarkan pada konten yang perlu diajarkan. Misalnya, konten yang bagus mungkin dicakup melalui diskusi tetapi tidak melalui ceramah, atau mungkin menggabungkan keduanya dalam satu kegiatan.

c. Menyusun Perencanaan Anggaran Biaya

Tentang bagaimana perencanaan pengalokasian dana kegiatan

⁸³ Bapak Supriyadi, Wawancara di SMA Negeri 1 jember pada hari Senin 08 September 2025 pukul 09.00

ekstrakurikuler, Kepala Sekolah dan Wakaur Kesiswaan menuturkan dalam wawancara yang peneliti lakukan yaitu:

“ untuk dana kegiatan ekstrakurikuler itu kita ambil dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Dan itu sudah tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS)”⁸⁴

“ pengalokasian dana kegiatan ekstrakurikuler sudah tercantum pada dokumen program kerja. Seperti contoh ekstrakurikuler basket itu sumber dananya diambil dari dana BOS, kadang ada juga dari paguyuban wali murid. Dana itu digunakan untuk uang transport pembina, biaya lomba, dan lain sebagainya”⁸⁵

Pendanaan ekstrakurikuler berasal dari dana pemerintah dan dibantu oleh wali murid. Dana ini dialokasikan untuk menggaji para pembina / pelatih, biaya pada ajang perlombaan dan dana penunjang lainnya.

Berdasarkan hasil studi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember menunjukkan bahwa perencanaan yang telah dilakukan dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan pengembangan ekstrakurikuler. Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember, jenis program ekstrakurikuler difokuskan pada kegiatan yang diminati siswa.

**KIAL HAJI LACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

2. Implementasi Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Bakat dan Minat

Siswa Berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember

a. Pemilihan Pembina

Pada pelaksanaan ekstrakurikuler diperlukan seorang pembinaan

⁸⁴ Bapak Supriyadi, Wawancara di SMA Negeri 1 jember pada hari Senin 08 September 2025 pukul 09.00

⁸⁵ Ibu aniek, Wawancara di SMA Negeri 1 Jember pada hari Senin 15 September 2025 pukul 13.00 WIB.

yang kompeten. Pembina ekstrakurikuler harus mempunyai kompetensi yang memadai dalam menjalankan tugasnya mengelola ekstrakurikuler. Hal tersebut sesuai dengan yang dituturkan oleh Wakaur Kesiswaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember:

“Dalam menentukan pembina, kita sesuaikan dengan keahlian dan kemampuannya masing-masing. Seperti misalnya ekstrakurikuler futsal kita berikan khusus kepada guru Olahraga namun tidak menutup kemungkinan kita juga berikan kepada guru-guru kelas kalau memang guru kelas ini mampu. Pembina setiap ekstrakurikuler ini dibawah pengawasan bidang kesiswaan dan kepala sekolah”⁸⁶

Hal senada juga disampaikan oleh koordinator ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember untuk memperkuat pernyataan Wakaur Kesiswaan, sebagai berikut:

“menunjuk pembina itu kita sesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki guru atau pembina tersebut. Kita juga bekerjasama dengan para alumni sekolah SMA 1 yang memang dia menguasai dibidangnya. Seperti contoh ekstrakurikuler basket pembinanya alumni SMA 1 yang sudah berpengalaman juara nasional”⁸⁷

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI LACHMAD SIDDIQ JEMBER
Dari hasil wawancara dengan Wakaur Kesiswaan dan Koordinator Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember adalah pembina ekstrakurikuler ditentukan berdasarkan kompetensi yang sesuai dengan bidangnya. Untuk pembina ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember juga bekerjasama dengan para alumni yang sudah berpengalaman guna meningkatkan kualitas ekstrakurikuler.

⁸⁶ Ibu aniek, Wawancara di SMA Negeri 1 Jember pada hari Senin 15 September 2025 pukul 13.00 WIB

⁸⁷ Bapak luluk, Wawancara di SMA Negeri 1 jember pada hari Senin 22 September 2025 pukul 15.00



**Gambar 4.4
pembina ekstrakurikuler dan kepala sekolah sedang memberikan arahan⁸⁸**

Dokumentasi kiri atas menggambarkan pembina futsal memberikan arahan sebelum pertandingan. Sedangkan dokumentasi kanan atas menggambarkan kepala sekolah memberikan semangat motivasi sebelum berangkat ke ajang perlombaan.

b.Pengelompokan Siswa

Pengenalan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember pertama kali dilakukan pada saat Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Pihak sekolah memperkenalkan kepada siswa baru berbagai kegiatan ekstrakurikuler melalui kegiatan MPLS ini, yang juga bertujuan untuk mendorong siswa baru untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang akan diadakan. Pernyataan ini sesuai dengan apa yang disampaikan Kepala Sekolah:

“untuk menarik minat siswa agar mengikuti ekstrakurikuler kita sudah lakukan ketika MPLS namanya demo ekskul. Pada kegiatan tersebut Osis yang bertugas untuk memperkenalkan berbagai ekstrakurikuler yang ada di sekolah sehingga siswa-siswi baru bisa menentukan ekstrakurikuler apa yang akan mereka ikuti nanti”⁸⁹

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, hal penting yang

⁸⁸ Dokumentasi Penelitian, “Pembina Ekstrakurikuler dan Kepala Sekolah sedang memberikan arahan”, 08 Oktober 2025.

⁸⁹ Bapak Supriyadi, Wawancara di SMA Negeri 1 jember pada hari Senin 08 September 2025 pukul 09.00

perlu dilakukan sebelumnya yaitu pengelompokan peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya. Hal ini disampaikan oleh pembina ekstrakurikuler, berikut hasil wawancaranya:

“ dari hasil tes kita kelompokkan sesuai tingkat kemampuannya. Ada beberapa siswa yang memang dia punya bakat dan ada juga yang masih pemula. Pada PPDB itu ada orientasi khusus untuk menarik siswa berprestasi, semuanya kita terima untuk menjadi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember. Nanti setelah sah menjadi siswa disini guru/wali kelas sudah memiliki program selama satu tahun, guru kelas kan yang lebih paham dari kelebihan kekurangan anak-anak kemudian dari hasil rekomendasi guru tersebut dilakukan penjaringan dengan memberikan soal-soal untuk pencarian bakat pada bidang olimpiade dan untuk pengelompokan bakat pada bidang olahraga kita akan tes anak yang berpotensi dan diseleksi nantinya yang terbaiklah yang akan diikutkan event lomba tertentu”⁹⁰



**U
N
I
V
E
R
S
I
T
Y
O
F
I
D
E
N
A
S
I
A
K
A
H
A
J
I
A
C
T
I
M
A
D
S
I
B
D
I
Q**
**Gambar 4.5
Demo ekstrakurikuler⁹¹**

Dokumentasi diatas menggambarkan anggota osis sedang melakukan demo ekskul memperkenalkan semua ekstrakurikuler kepada siswa baru di saat MPLS.

⁹⁰ Bapak hilma mirasa, Wawancara di SMA Negeri 1 Jember pada hari Jum'at 29 September 2025 pukul 15.30 WIB

⁹¹ Dokumentasi Penelitian, “Demo Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Jember”, 26 Agustus 2025.

Pengelompokan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sebagaimana pada umumnya dan tidak ada orientasi khusus seperti pengelompokan berdasarkan prestasi dari tingkat sekolah sebelumnya. Untuk penjaringan siswa berprestasi, sekolah menggunakan metode tes kompetensi pada ekstrakurikuler olimpiade, tes kemampuan fisik dan teknik untuk ekstrakurikuler olahraga dan tes bakat seni untuk ekstrakurikuler kesenian.

c. Pelaksanaan Esktrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah diatur. Sebagaimana yang disampaikan oleh Koordinator Ekstrakurikuler pada wawancara yang dilaksanakan peneliti mengenai pengimplementasian manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi, sebagai berikut:

“ Pelaksanaannya sudah sesuai dengan apa yang direncanakan pada raker, dan sudah ada jadwalnya masing-masing setiap ekstrakurikuler. Contoh ekstrakurikuler basket dilaksanakan setiap hari rabu malam, jum’at malam dan minggu pagi, tempat kegiatannya kadang di halaman sekolah kadang di luar sekolah dan itu nyewa lapangan. Untuk kegiatan ekstrakurikuler yang lain itu pelaksanaannya disesuaikan dengan jadwal hasil kesepakatan dengan para pembina. Dan untuk olimpiade ini pada hari rabu. Jika sudah mendekati event baru kita lebih intens, itu bisa seminggu 3 kali dan itu sedikit mengganggu jam belajar”⁹²

⁹² Bapak hilma mirasa, Wawancara di SMA Negeri 1 Jember pada hari Jum’at 29 September 2025 pukul 15.30 WIB



Gambar 4.6
Latihan ekstrakurikuler basket dan penampilan KIR⁹³

Dokumentasi kiri atas menggambarkan Latihan rutin ekstrakurikuler basket. Dokumentasi kanan atas pertunjukan dari esktrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR)

Berdasarkan temuan melalui observasi program ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember, peneliti memperoleh hasil bahwasanya waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler basket dilakukan secara intensif dan terstruktur, yaitu setiap hari Rabu dan Jumat pukul 19.00–21.00 WIB serta hari Minggu pukul 10.00–12.00 WIB. Pemilihan jadwal malam hari dan akhir pekan ini menunjukkan adanya strategi manajemen waktu yang matang untuk memastikan bahwa pengembangan bakat siswa tidak berbenturan dengan jam akademik formal, sehingga siswa dapat berlatih dengan fokus maksimal. Selain itu, pelaksanaan latihan yang bervariasi antara halaman sekolah dan GOR Garuda Jember mencerminkan upaya manajerial sekolah dalam menyediakan sarana dan prasarana yang representatif serta sesuai dengan standar kompetisi profesional.

⁹³ Dokumentasi Penelitian, “Latihan Esktrakurikuler Basket dan KIR di SMA Negeri 1 Jember” 16 September 2025.

Manajemen jadwal yang konsisten dan dukungan fasilitas yang memadai ini terbukti menjadi faktor determinan dalam melahirkan performa tim yang unggul, sebagaimana ditunjukkan oleh prestasi tim SKETSA Putra SMAN 1 Jember yang berhasil menyabet Juara 1 dan 2 pada ajang Basket Invitation FISIP 2025 serta Juara 1 dalam Muhammadiyah Basketball League. Pola pembinaan yang terjadwal dan pemilihan lokasi latihan yang tepat ini menegaskan bahwa keberhasilan ekstrakurikuler basket di sekolah ini merupakan hasil dari perencanaan dan pengorganisasian yang sistematis.

Pada kegiatan unit ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember, peneliti menemukan bahwa jadwal pembinaan dilaksanakan secara rutin dan terprogram setiap hari Rabu mulai pukul 15.30 WIB. Penetapan waktu di sore hari ini merupakan langkah strategis manajemen sekolah untuk memberikan ruang bagi siswa dalam melakukan eksplorasi ilmiah dan riset mendalam tanpa mengganggu jadwal akademik formal. Keberhasilan pola pembinaan yang konsisten ini terlihat nyata dari beragamnya capaian prestasi gemilang di bidang sains dan inovasi pada tingkat nasional maupun internasional.

Hal tersebut dibuktikan dengan raihan Medali Emas (Gold Medalist) pada ajang Academic International Science Olympiad (AISO), serta Medali Emas pada National Young Scientist Innovation (NYSI) 2025 di bidang Geografi. Selain di bidang riset, manajemen pembinaan

yang efektif ini juga mampu mencetak juara di bidang sains murni, seperti perolehan Medali Emas Fisika pada ajang QSC 2025 dan predikat Best Teori pada Olimpiade Fisika COMPTON 2025. Fakta-fakta ini menegaskan bahwa alokasi waktu yang teratur dan pendampingan yang intensif pada hari Rabu tersebut berfungsi sebagai inkubator intelektual yang efektif dalam mengonversi minat siswa menjadi keunggulan kompetitif yang prestisius.



Gambar 4.7

Penampilan seni tari KATARA⁹⁴

Dokumentasi di atas menggambarkan penampilan KATARA (Kreasi Tari Arek SMASA) dalam rangka NUBIR (Nuansa Biru)

Berdasarkan hasil observasi pada unit ekstrakurikuler tari, yaitu Kreasi Tari Arek SMASA (KATARA) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember, peneliti mengidentifikasi adanya pola pembinaan yang terencana dan berorientasi pada pencapaian performa yang kompetitif. Manajemen sekolah memfasilitasi pengembangan bakat ini melalui

⁹⁴ Dokumentasi Penelitian, “penampilan KATARA (Kreasi Tari Arek SMASA) di SMA Negeri 1 Jember” 19 Agustus 2025.

penjadwalan latihan rutin yang memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas koreografi serta teknik tari secara mendalam di lingkungan sekolah. Efektivitas manajemen ekstrakurikuler dalam mengelola unit KATARA tercermin secara nyata melalui berbagai raihan prestasi di tingkat nasional, salah satunya adalah keberhasilan tim KATARA SMASA dalam meraih Juara 2 sekaligus Juara 3 pada ajang Dance Competition by.U - Festival Muharam 2025.



Dokumentasi di atas menggambarkan ekstrakurikuler RITME sedang latihan, untuk persiapan lomba.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Selain kegiatan di atas terdapat juga seni musik RITME SMASA, Berdasarkan hasil observasi pada unit ekstrakurikuler seni musik, yaitu RITME SMASA di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember, peneliti mengamati adanya pengelolaan yang komprehensif terhadap diversitas bakat musical siswa, mulai dari kategori vokal hingga instrumen. Manajemen sekolah memberikan dukungan

⁹⁵ Dokumentasi Penelitian, “latihan rutin ekstrakurikuler RITME di SMA Negeri 1 Jember” 22 September 2025.

infrastruktur dan pendampingan yang intensif, yang memungkinkan unit ini melakukan regenerasi bakat secara berkelanjutan. Keberhasilan sistem pembinaan ini terbukti secara empiris melalui dominasi prestasi di tingkat nasional, terutama dalam ajang bergengsi FLS2N 2025, di mana delegasi RITME SMASA berhasil menyabet Juara 1 untuk cabang Gitar Solo , serta meraih predikat Juara 2 untuk kategori Menyanyi Solo baik pada sektor putra maupun putri. Selain itu, efektivitas manajemen bakat kelompok terlihat dari keberhasilan Tim Paduan Suara SMASA dalam meraih Juara 1 pada Lomba Paduan Suara Mars Jawa Timur , serta kemenangan di bidang musik religi melalui Juara 1 Lomba Nasyid.

Capaian yang merata di berbagai sub-bidang musik ini, termasuk raihan Juara 3 pada Festival Musik Kreatif 2025, menunjukkan bahwa manajemen RITME SMASA telah berhasil menjalankan fungsi pengarahan dan pengembangan yang adaptif terhadap berbagai karakteristik minat seni siswa, sehingga mampu mempertahankan reputasi sekolah sebagai pusat talenta seni musik di tingkat regional maupun nasional.

Selain itu, kemampuan manajerial dalam mengadaptasi potensi siswa ke dalam format kompetisi yang modern dan beragam juga terlihat saat tim KATARA menyabet predikat Juara Favorit untuk kategori Video Teaser pada ajang Dance Gusning Championship 2025. Konsistensi prestasi ini menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler tari di SMAN 1 Jember telah berhasil menciptakan ekosistem

pendukung yang mampu mentransformasi minat seni siswa menjadi keunggulan yang diakui secara luas di tingkat nasional.

d. Strategi ekstrakurikuler pada siswa berprestasi

1) Materi dan Metode

Pembina ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri

1 Jember memperoleh sebelum pelaksanaan kegiatan dengan mengikuti pelatihan guna mengembangkan metode pembinaan. Metode mengajar yang digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler olimpiade berbeda dengan metode mengajar yang biasa dilakukan pada pembelajaran di dalam kelas dan metode yang digunakan.

Hal ini disampaikan oleh pembina ekstrakurikuler menyampaikan perihal pelatihan yang pernah diikuti sebelum melatih siswa di sekolah dan metode penyampaian materi yang beliau terapkan, sebagai berikut:

“ Ada perbedaan antara mengajar biasa di kelas dengan pada pembinaan. Dalam siswa berprestasi itu gak bisa kita langsung menjelaskan sebagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas pada umumnya. Karena dalam meningkatkan anak berprestasi tidak bisa kita mengajari karena mereka memiliki cara berpikir yang berbeda atau punya cara untuk menyelesaikan masalah-masalah itu berbeda. Misalnya 5 anak dari persoalan tadi kedepan untuk menjelaskan bagaimana cara anak ini memecahkan masalah dengan caranya terus kita tanya kepada yang lain kita menemukan cara yang berbeda, anak berprestasi itu mempunyai cara yang tidak sama dengan cara yang khas masing-masing”⁹⁶

Metode yang digunakan dalam siswa berprestasi ini dengan

⁹⁶ Bapak hilma mirasa, Wawancara di SMA Negeri 1 Jember pada hari Jum'at 29 September 2025 pukul 15.30 WIB

menggunakan metode pembelajaran pendekatan pemecahan masalah (Problem Solving), siswa diberikan kesempatan terlebih dahulu untuk berfikir kreatif dan berimajinasi akan kemungkinan jawabannya. Setelah siswa berhasil menjawab, pembina bisa mengaitkan jawaban dari siswa dengan materi.



**Gambar 4.8
Ekstrakurikuler futsal⁹⁷**

Dokumentasi kiri atas menggambarkan pembina futsal sedang memberikan materi strategi tim saat jeda pertandingan, dokumentasi kanan atas mereka mendapatkan kejuaraan dalam kompetisi tersebut.

2) Penghargaan untuk siswa dan guru berprestasi

Segudang prestasi telah diraih oleh Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember. Seorang kepala sekolah kerap kali memberikan reward kepada para guru maupun siswanya jika mendapatkan prestasi yang membanggakan nama baik sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa adanya dorongan dari Kepala sekolah agar

⁹⁷ Dokumentasi Penelitian, “Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Jember”, 23 September 2025.

peserta yang mengikuti lomba terus semangat dan meraih apa yang menjadi harapan dengan menjuarai kompetisi yang diikuti. Hal ini disampaikan oleh Kepala Sekolah, sebagai berikut:

“bentuk penghargaan ini Tidak hanya untuk anak-anak saja tapi juga untuk guru-guru, anak-anak yang berprestasi akan diberikan penghargaan begitu pula dengan para guru-guru. Setidaknya satu kali dalam satu semester. Dengan kategori guru-guru yang memiliki kedisiplinan karya yang bagus kita hargai. Sehingga kebijakan itu bisa membuat guru dan siswa ini terus mengembangkan potensi yang dimilikinya”⁹⁸

Pemberian reward diberikan secara langsung setelah upacara setiap hari senin atau upacara memperingati hari nasional yang dibagi menjadi dua macam, yaitu pemberian prestasi akademik dan non akademik untuk siswa serta pemberian penghargaan prestasi kerja untuk guru dan tenaga kependidikan.

Temuan penelitian berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa dari segi pelaksanaan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember sudah berjalan efektif sesuai dengan jadwal yang ditentukan dan dilaksanakan di luar jam pembelajaran sehingga tidak mengganggu saat kegiatan belajar mengajar berlangsung kemudian berdasarkan hasil observasi pelaksanaan dari awal sampai akhir kegiatan cukup baik dimana menunjukkan kesinambungan antara materi dan praktik hal ini juga dapat dilihat dari antusiasnya siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler apalagi diselingi dengan permainan saat materi

⁹⁸ Bapak Supriyadi, Wawancara di SMA Negeri 1 Jember pada hari Senin 08 September 2025 pukul 09.00

sehingga kegiatan lebih menarik minat siswa untuk belajar. Akan tetapi berdasarkan hasil telaah dokumen masih terdapat kekurangan sarana dan prasarana yang belum memadai dalam penunjang kegiatan ekstrakurikuler.



**Gambar 4.9
dokumentasi siswa berprestasi⁹⁹**

Dokumentasi diatas menggambarkan seluruh siswa berprestasi dari berbagai cabang ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember. Dengan membawa piala, piagam, serta plakat kejuaraan yang berhasil diraih pada berbagai kompetisi akademik maupun non-akademik.

3. Evaluasi Ekstrakurikuler

Perencanaan yang baik tidak terlepas dari hasil evaluasi yang baik pula. Evaluasi diperlukan sebagai acuan dalam membuat perencanaan selanjutnya dan agar dapat meminimalisir terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaan program yang telah direncanakan. Maka dalam pelaksanaan juga perlu melakukan pengawasan agar kinerja program

⁹⁹ Dokumentasi Penelitian, “Hasil Peraihan Prestasi Siswa Siswi SMA Negeri 1 Jember”, 20 Oktober 2025.

ekstrakurikuler dan hasil yang diharapkan sesuai dengan perencanaan.

Hal-hal yang di evaluasi dalam ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember, sebagai berikut:

a. Evaluasi Program

Proses manajemen mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi yang berkesinambungan ini diharapkan mendapat hasil yang kinerja optimal. Pada rapat kerja tahunan pembina ekstrakurikuler, bagian kesiswaan, kepala sekolah dan komite melakukan koordinasi lagi untuk mengevaluasi program ekstrakurikuler. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk periode berikutnya akan ditingkatkan sebagai hasil evaluasi. Seperti yang diungkapkan kepala sekolah sebagai berikut:

“biasanya kita sebelum Menyusun program kerja di raker kita evaluasi terlebih dahulu, apakah selama satu tahun kemarin program kita berjalan semua atau ada yang belum, dan kalo belum itu kendalanya apa. Saya ambil contoh terkendala kurangnya pendanaan, ada tapi tidak cukup sehingga ada beberapa kegiatan yang di cancel kita alihkan ke kegiatan yang lebih penting dari kegiatan itu”¹⁰⁰

Evaluasi yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember dilaksanakan secara berkelanjutan. Pada setiap akhir semester, pembina ekstrakurikuler menyampaikan laporan ke bagian kesiswaan setiap akhir tahun ajaran, bagian kesiswaan menyampaikan laporan kepada kepala sekolah. Namun, ketika ditemukan kendala yang sulit diatasi. Hal tersebut disampaikan Wakaur Kesiswaan sebagai berikut:

“ pembina ekstrakurikuler di setiap kegiatan itu harus melakukan pengawasan dan evaluasi, dan pastinya evaluasi itu diberikan

¹⁰⁰ Bapak Supriyadi, Wawancara di SMA Negeri 1 jember pada hari Senin 08 September 2025 pukul 09.00

kepada saya untuk dibahas ketika rapat kerja tahunan. Jika terjadi permasalahan pada proses ekstrakurikuler, saya bersama pembina yang bersangkutan langsung berkoordinasi untuk mencari solusi bersama”¹⁰¹

Dari hasil temuan tersebut dapat diperoleh informasi bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan. Tindak lanjut hasil evaluasi dijadikan acuan untuk menyusun program dan untuk perbaikan pada program ekstrakurikuler di periode selanjutnya.

b. Implikasi Hasil Ekstrakurikuler

Hasil dari ekstrakurikuler pada bakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember berdampak sangat positif bagi sekolah. Seperti yang diungkapkan Kepala Sekolah, sebagai berikut:

“ dengan pencapaian prestasi yang begitu banyak disekolah ini, terlihat sangat luar biasa dampaknya pada waktu PPDB Masyarakat sangat antusias untuk mendaftar dan menyekolahkan anaknya disini. Melalui program ekstrakurikuler ini siswa mengetahui minat bakatnya dan mereka terus mengasah kemampuannya untuk meningkatkan prestasi. Dengan adanya siswa yang berkompetisi di berbagai event dan sering tampil diluar, sehingga masyarakat melihat prestasi yang diraih. Maka ini bisa juga merupakan sarana promosi sekolah dan masyarakat mulai mengenal serta ingin menyekolahkan anak-anaknya di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember”¹⁰²

Kegiatan ekstrakurikuler berimplikasi positif terhadap siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember yaitu dengan adanya tersebut siswa dapat mengetahui minat dan bakatnya serta dapat terus mengasah

¹⁰¹ Ibu aniek, Wawancara di SMA Negeri 1 Jember pada hari Senin 15 September 2025 pukul 13.00 WIB

¹⁰² Bapak Supriyadi, Wawancara di SMA Negeri 1 jember pada hari Senin 08 September 2025 pukul 09.00

kemampuannya untuk mencapai prestasi. Hal ini juga berdampak baik untuk sekolah, Dimana dari prestasi hasil ekstrakurikuler sekolah semakin dikenal Masyarakat luas dan menciptakan citra sekolah yang baik.

c. Pengukuran Ketercapaian Program

Pengukuran hasil ekstrakurikuler dapat dilihat dari capaian prestasi yang didapat, sekolah mendata prestasi yang diperoleh setiap tahunnya. Data ini dapat digunakan sebagai bukti bahwa ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Wakaur Kesiswaan sebagai berikut:

“ sekolah kami sering mendapatkan prestasi di event perlombaan dari tingkat kabupaten hingga nasional, prestasi ini bisa dijadikan bukti hasil kerja keras ekstrakurikuler disekolah. Yang jelas jika kaitannya dengan ekstrakurikuler itu capiannya ya menorehkan prestasi sehingga bisa dikenal dan dilihat orang. Selain itu prestasi ini yang paling membahagiakan itu jika anak-anak bisa berpartisipasi, bisa mengembangkan minat dan bakatnya sehingga anak-anak ini merasa terwadahi. Harapannya akan memotivasi dirinya kelak akan dapat menorehkan prestasi-prestasi yang akan di banggakan”¹⁰³

Dari hasil wawancara diatas dapat diperoleh bahwa tingkat ketercapaian ekstrakurikuler dapat terlihat dari prestasi yang diraih, partisipasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler, dan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mewadahi bakat dan minat siswa. Berdasarkan hasil temuan melalui observasi peneliti menemukan bukti fisik berupa piala dan piagam penghargaan yang disimpan dan tersusun

¹⁰³ Ibu aniek, Wawancara di SMA Negeri 1 Jember pada hari Senin 15 September 2025 pukul 13.00 WIB

rapi di lemari kaca.

d. Faktor Pendukung dan Penghambat

Setiap kegiatan pasti ada faktor pendukung dan penghambatnya. Kegiatan yang dilakukan akan terhambat dan tidak akan berjalan lancar tanpa adanya faktor pendukung. Faktor pendukung dalam ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Jember yaitu tim yang solid, sarana dan prasarana, dana kegiatan, guru/pembina, siswa yang berkompeten, dan dukungan dari wali siswa. Hal ini disampaikan oleh pembina ekstrakurikuler mengenai unsur pendukung ekstrakurikuler sebagai berikut:

“ alhamdulillah kita dapat dukungan dari wali murid, sesama teman dan intrinsik murid. Dan juga sarana dan prasarana disini yang sudah memadai, mungkin ada beberapa ekstrakurikuler yang belum memadai seperti contoh ekstrakurikuler olahraga futsal bulu tangkis kita masih perlu menyewa lapangan di luar sekolah”¹⁰⁴

Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember yaitu minimnya dana kegiatan, sarana dan prasarana yang sudah tidak layak pakai, dan faktor cuaca. Sebagaimana disampaikan oleh koordinator ekstrakurikuler sebagai berikut:

“ yang sering menjadi penghambat pada ekstrakurikuler ini adalah dana, banyak dana yang tak terduga muncul misalnya dana untuk keikutsertaan siswa dalam event lomba itu kadang luput dari perencanaan. Dan juga belakangan ini cuaca kurang mendukung, akhirnya para siswa kurang semangat untuk menghadiri sesi Latihan rutinan”¹⁰⁵

¹⁰⁴ Bapak hilma mirasa, Wawancara di SMA Negeri 1 Jember pada hari Jum’at 29 September 2025 pukul 15.30 WIB

¹⁰⁵ Bapak luluk, Wawancara di SMA Negeri 1 jember pada hari Senin 22 September 2025

Dari hasil wawancara diatas dapat diperoleh bahwa Tim yang solid, sarana dan prasarana, guru/pelatih, siswa yang berkompeten, dan dukungan dari wali siswa menjadi faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember, seperti yang ditunjukkan dari hasil wawancara di atas. Sementara kehadiran siswa, dana yang tidak mencukupi, infrastruktur yang tidak dapat diakses, dan cuaca menjadi faktor penghambat.

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan hasil penelitian ini peneliti akan memaparkan hasil temuan yang diperoleh selama kegiatan penelitian. Pembahasan dalam sub bab ini akan mengkaji dan menganalisis manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember.

1. Perencanaan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Siswa Berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember dilakukan melalui rapat kerja madrasah di awal ajaran baru. Rancangan aktivitas yang dihasilkan dalam rapat kerja dapat dijadikan pedoman yang jelas untuk pembina dalam proses ekstrakurikuler di sekolah. Selain bermanfaat untuk pembina, rancangan aktivitas ini juga bermanfaat untuk Kepala Sekolah dalam mengadakan supervisi.

Hal-hal dalam perencanaan program ekstrakurikuler yang

dilakukan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember pada rapat kerja awal tahun antara lain:

a. Tujuan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah untuk memperoleh pengalaman belajar yang berharga dalam pengembangan kepribadian peserta didik. Dengan perpedoman pada tujuan dan prinsip kegiatan ekstrakurikuler dapat ditetapkan rencana aktivitas dalam program ekstrakurikuler. Menurut Seno berpendapat bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler memiliki tujuan, sebagai berikut:

- 1) Untuk menambah pengetahuan siswa tentang aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- 2) Mampu menumbuhkan minat siswa terhadap pertumbuhan pribadi dan perkembangan manusia yang positif secara utuh.
- 3) Siswa mampu merasakan, mengenali, dan membedakan hubungan antar mata pelajaran.¹⁰⁶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil temuan dapat diketahui bahwa tujuan pembinaan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember yaitu untuk mewadahi minat bakat peserta didik. Secara teori tujuan ekstrakurikuler yang dicanangkan sudah baik dan sesuai dengan tujuan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 62 tahun 2014 pasal 2 yang berbunyi “Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan

¹⁰⁶ Seno, Pembangunan Instruksional. 8.

untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional”¹⁰⁷

b. Menyusun Rencana Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler itu merupakan wadah penunjang proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah, dimana berguna untuk menerapkan teori dan praktik yang telah diperoleh sebagai hasil nyata dari proses pembelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan salah satu cara untuk mengakomodasi proses pengembangan potensi siswa dari segi afektif, kognitif, dan psikomotorik, yang akan mempercepat pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Fungsi ini berorientasi pada kenyataan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tersebut ada. Hal ini dimungkinkan jika konsep kegiatan dapat dirumuskan secara selektif agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Pada akhirnya, siswa harus disadarkan bahwa kegiatan tersebut merupakan kumpulan dari langkah-langkah belajar mengajar sebelumnya.

J E M B E R

Sehingga perencanaan dalam ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember sudah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dengan kegiatan-kegiatannya yang sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Rencana tersebut meliputi uraian kegiatan ekstrakurikuler, tujuan, anggaran, penanggung jawab, dan metode,

¹⁰⁷ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.

jenis dan jadwal kegiatan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan menengah menjadi dasar perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Jember.

Dalam tahap perencanaan program ekstrakurikuler perlu ditetapkan metode yang akan digunakan. Pembina ekstrakurikuler SMA Negeri 1 memilih metode yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan karena kemungkinan akan ada materi yang sesuai dengan metode diskusi tetapi tidak melalui ceramah, atau mungkin menggabungkan kedua metode tersebut menjadi satu kegiatan.

c. Menyusun Rencana Anggaran Biaya

Pembiasaan adalah salah satu faktor penentu keberhasilan suatu kegiatan. Suatu kegiatan bahkan mungkin tidak dapat berjalan sama sekali tanpa dana. Dana digunakan untuk menutup semua biaya pelaksanaan agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan lancar. Menurut Suryosubroto, pengertian ketersediaan dana untuk kegiatan tersebut adalah sejumlah uang yang diterima peserta dari sekolahnya untuk memudahkan mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.¹⁰⁸

Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember, sekolah menggunakan dana BOS untuk membiayai kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sesuai dengan pasal 6 ayat 1 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kesiswaan yang menyatakan

¹⁰⁸ Suryo Subroto, Proses Belajar Mengajar di Sekolah (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997).
306

bahwa “pendanaan kesiswaan di sekolah dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS)”.¹⁰⁹

Dapat disimpulkan bahwa untuk meminimalisir kesenjangan antara tujuan kegiatan dengan pelaksanaannya di lapangan, diharapkan setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler memiliki program kerja yang jelas sebagai kerangka acuan. Dari hasil temuan membuktikan bahwa perencanaan yang dilakukan pada ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember telah menerapkan perencanaan dengan baik dengan indikator perencanaan yang dilakukan sesuai dengan tujuan ekstrakurikuler.

Hal ini sesuai dengan langkah-langkah perencanaan menurut Hasibuan, perencanaan setidaknya terdiri dari empat komponen penting. pertama, saat menentukan tujuan yang akan dicapai. Kedua, saat memilih strategi dan pendekatan yang cocok guna tercapainya tujuan pembinaan. Ketiga, mempersiapkan sumber daya yang ada untuk mendukung operasi pekerjaan, dan keempat, menempatkan keputusan ke dalam tindakan.¹¹⁰

Perencanaan program ekstrakurikuler disusun secara sistematis mulai dari penentuan jenis ekstrakurikuler sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan sekolah, kemudian menentukan penanggung jawab, metode dan jadwal kegiatan ekstrakurikuler serta anggaran/biaya dengan melibatkan berbagai pihak untuk kemudian dijadikan pedoman

¹⁰⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 tahun 2008 tentang Kesiswaan

¹¹⁰ Hasibuan, Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah. 112.

dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sesuai dengan pendapat Hasibuan bahwa perencanaan disusun dengan sistematis melalui langkah-langkah dalam perencanaan yaitu dengan menetapkan tujuan, menentukan keadaan saat ini, mengidentifikasi hambatan, menyusun rangkaian kegiatan, mengidentifikasi beberapa alternatif, memilih rencana yang paling efektif dari alternatif, serta perencanaan dapat diketahui tingkat keberhasilannya.

2. Implementasi Ekstrakurikuler pada Siswa Berprestasi

Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebagai bentuk pengajaran. Hal ini sesuai dengan regulasi yang berlaku tentang Kesiswaan disebutkan bahwa kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler termasuk dalam siswa.¹¹¹ Kegiatan yang mendorong siswa untuk mengejar karir di luar dunia akademis dikenal sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Melalui pengembangan potensi setiap peserta didik, tujuannya adalah untuk menjamin siswa tumbuh dan berkembang menjadi manusia utuh sesuai dengan tujuan pendidikan.

a. Pemilihan Pembina

Sebagai penanggungjawab kegiatan ekstrakurikuler, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan memiliki tugas untuk merencanakan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan ekstrakurikuler. Untuk setiap kegiatan yang telah di program wakil kepala sekolah bidang kesiswaan juga wajib mengusulkan Pembina. Dalam

¹¹¹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kesiswaan

menghindari terjadinya tumpang tindih (overlapping) dalam pelaksanaan dan pelaporan kegiatan ekstrakurikuler maka dipandang perlu pengorganisasian dalam manajemen ekstrakurikuler. Pengorganisasian pada manajemen ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember diselenggarakan atas dasar penugasan pegawai pada tugas yang tepat dan memperhatikan tugas struktural dan kompetensi.

Pembina ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember dipilih sesuai dengan keahlian dalam bidangnya. Para pembina di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember juga melibatkan pembina dari luar sekolah. Penetapan guru pembina tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 bab VI tentang Standar Pendidik pasal 28 ayat 1 bahwa “pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.”¹¹²

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember meliputi tugas-tugas yang sesuai dengan teori Amir Dien, sebagai berikut:

- 1) Pengayaan siswa dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotor harus ditingkatkan dengan kegiatan.
- 2) Memberikan wadah dan pengarahan bakat dan minat agar

¹¹² Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

membiasakan siswa dengan kegiatan yang bermakna.

- 3) Program ekstrakurikuler perlu direncanakan, dipersiapkan, dan dibimbing secara cermat untuk mencapai tujuannya
- 4) Setiap siswa berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.¹¹³

b. Pengelompokan Siswa

Perekutan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember menunjukkan bahwa pengelompokan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember dilakukan melalui tiga tahap utama. Pertama, pengenalan minat siswa dimulai sejak kegiatan MPLS melalui demo ekstrakurikuler. Menurut Kepala Sekolah, demo ekskul berfungsi untuk memperkenalkan seluruh kegiatan ekstrakurikuler dan membantu siswa baru menentukan pilihan sesuai minatnya.

Kedua, setelah siswa resmi masuk, proses pemetaan kemampuan dilakukan oleh wali kelas melalui pemantauan awal. Hal ini menjadi dasar rekomendasi siswa yang dianggap memiliki potensi tertentu.

J E M B E R

Ketiga, menurut Pembina Ekstrakurikuler, pengelompokan akhir dilakukan melalui berbagai bentuk tes kemampuan, seperti tes kompetensi akademik untuk olimpiade, tes fisik dan teknik untuk olahraga, serta tes bakat seni. Pembina menegaskan bahwa PPDB tidak menggunakan jalur prestasi, sehingga kemampuan siswa benar-benar

¹¹³ Suryosubroto, Proses Belajar Mengajar di sekolah. 304

dipetakan ulang setelah masuk sekolah.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa pengelompokan siswa dilakukan secara terbuka, bisa berdasarkan prestasi sekolah sebelumnya, namun melalui proses seleksi internal yang sistematis untuk memastikan siswa berada pada kegiatan yang sesuai dengan minat dan tingkat kemampuannya.¹¹⁴

c. Pelaksanaan Ekstrakurikuler

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember dikelompokan menjadi dua yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Hal tersebut sesuai dengan lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 menyatakan bahwa “Peserta didik harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib (kecuali bagi yang terkendala), dan dapat mengikuti suatu program ekstrakurikuler pilihan baik yang terkait maupun yang tidak terkait dengan suatu mata pelajaran di satuan pendidikan tempatnya belajar.”¹¹⁵

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut telah dilaksanakan oleh masing masing pembina dengan baik tanpa hambatan. Semua siswa mengikuti kegiatan dengan antusias dan tertib. Hal ini ditunjukkan dari hasil observasi sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya. ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember sudah berjalan dengan menggunakan materi dan metode pengajaran yang

¹¹⁴ Direktorat Sekolah Dasar, Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar (Jakarta: Direktorat SD, 2016), 33.

¹¹⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013

sesuai serta pelaksanaannya juga sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.

d. Strategi ekstrakurikuler pada siswa berprestasi

Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler secara rutin untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang relevan. Pembina kemudian memilih siswa dan mengirim mereka untuk bersaing dalam berbagai kompetisi.

Segudang prestasi telah banyak diraih oleh Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember. Seorang kepala sekolah kerap kali memberikan reward kepada para guru maupun siswanya jika mendapatkan prestasi dan membanggakan nama baik sekolah. Reward yang diberikan biasanya berupa penambahan uang saku sebesar prestasi yang diraihnya. Hal ini sesuai dengan teori bahwa reward merupakan alat pendidikan yang diberikan ketika seorang anak melakukan usaha yang baik atau mencapai tahap perkembangan tertentu sehingga anak termotivasi untuk berbuat lebih baik.¹¹⁶

ekstrakurikuler pada siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa pembina dipilih berdasarkan kompetensi yang sesuai, pelaksanaan ekstrakurikuler sesuai dengan jadwal yang direncanakan, pengelompokan siswa disesuaikan dengan minat dan

¹¹⁶ Moh. Zainul Rosyid dan Aminol Rosid Abdullah, Reward and Punishment dalam Pendidikan (Malang: Literasi Nusantara, 2018). 13

bakat, ekstrakurikuler menggunakan metode yang sesuai, memberi penghargaan kepada siswa berprestasi serta menjalin kerjasama dengan mitra. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Terry dalam Apriyanto dimana pelaksanaan merupakan proses kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler sudah dilaksanakan dengan baik dengan strategi pada pelaksanaan ekstrakurikuler menggunakan metode yang sesuai, memberikan reward dan menjalin kerjasama dengan para alumni.

3. Evaluasi Ekstrakurikuler

Pembina bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi setelah program berakhir. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui manfaat program bagi sekolah dan siswa. Pengambil keputusan dapat menggunakan temuan evaluasi untuk menentukan perlu atau tidaknya suatu program ekstrakurikuler dilanjutkan. Seperti yang dikemukakan oleh Engkoswara dan Aan, kegiatan pengawasan pada dasarnya membandingkan kondisi yang ada dengan yang seharusnya terjadi. Apabila dalam proses terdapat penyimpangan/hambatan, maka segera dilakukan tindakan perbaikan. Untuk memperoleh hasil yang lebih efektif, pengawasan dilakukan tidak hanya pada akhir tetapi pada setiap proses pengelolaan.¹¹⁷

Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember evaluasi dilakukan

¹¹⁷ Engkoswara dan Aan Komariah, Administrasi Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2011). 219.

secara berkala, dimulai dengan evaluasi mingguan, semesteran hingga evaluasi akhir ajaran. Hal yang dievaluasi meliputi target yang telah ditetapkan, seperti Jumlah pertemuan yang harus diselesaikan dalam satu semester, keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan hasil pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler. Untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan selanjutnya, setiap hasil evaluasi harus dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa evaluasi adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi tentang cara kerja sesuatu sehingga dapat memilih pilihan yang terbaik ketika mengambil keputusan.¹¹⁸

Dengan adanya ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri

1 Jember, siswa dapat mengetahui minat dan bakatnya serta dapat terus mengasah kemampuannya untuk mencapai prestasi. Prestasi yang diraih berdampak baik untuk sekolah, dimana dari prestasi hasil ekstrakurikuler sekolah semakin dikenal masyarakat luas. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Septiani dan Wiyono yang menemukan bahwa prestasi siswa dapat meningkatkan standar sekolah di masyarakat. Siswa dapat mengembangkan kemampuan, minat, dan bakatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler.¹¹⁹

¹¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, kedua. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). 2.

¹¹⁹ Septiani dan Wiyono, “Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kualitas sekolah.”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember telah menerapkan perencanaan dengan baik dengan indikator perencanaan yang dilakukan sesuai dengan tujuan ekstrakurikuler. Perencanaan program ekstrakurikuler disusun secara sistematis mulai dari penentuan jenis ekstrakurikuler sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan sekolah, kemudian menentukan penanggung jawab, metode dan jadwal kegiatan ekstrakurikuler serta anggaran/biaya dengan melibatkan berbagai pihak untuk kemudian dijadikan pedoman dalam kegiatan ekstrakurikuler.
2. Implementasi ekstrakurikuler pada bakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan ekstrakurikuler sesuai dengan jadwal yang direncanakan, pengelompokan siswa disesuaikan dengan minat dan bakat, pembina dipilih berdasarkan kompetensi yang sesuai dengan jenis ekstrakurikuler yang diampu, ekstrakurikuler menggunakan metode yang sesuai, memberi penghargaan kepada siswa berprestasi serta menjalin kerjasama dengan alumni.
3. Evaluasi ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember . Evaluasi dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan. Dengan adanya ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember, siswa dapat mengetahui minat dan bakatnya serta dapat terus mengasah kemampuannya untuk mencapai prestasi. Prestasi yang diraih berdampak

baik untuk sekolah, dimana dari prestasi hasil ekstrakurikuler sekolah semakin dikenal masyarakat luas dan menciptakan citra sekolah yang baik.

B. Saran

Berdasarkan temuan di atas peneliti dapat memberikan saran kepada pihak sekolah bagaimana memprioritaskan dan meningkatkan pengelolaan program ekstrakurikuler agar lebih ditingkatkan, sehingga menjadi lebih baik dan sempurna dalam program ekstrakurikuler berikutnya. Sedangkan bagi siswa disarankan agar lebih memaksimalkan dan memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember dengan baik agar kualitas sekolah dan prestasi siswa lebih meningkat.

Diharapkan faktor-faktor lain yang menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seperti manajemen ekstrakurikuler yang kurang terorganisir dapat dibenahi sepenuhnya untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, cakupan penelitian harus diperluas untuk mencakup beberapa sekolah atau multi situs sehingga sekolah dapat dibandingkan. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian selain metode kualitatif, dengan harapan mampu menghasilkan pengembangan teori dan penemuan baru di bidang pendidikan dan menjadi dasar solusi masa depan untuk kegiatan ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdul Rahman. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: PT Tara Wacana. 1993.
- Andi Astitah, Amira Mawardi, Nurhidaya M. *POLA KARAKTER MELALUI EKSTRAKURIKULER PESERTA DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH 1 MAKASSAR* Jurnal Kajian Islam Kontemporer Volume 11 , No. 1, Juni 2020 ISSN: 1978-5119
- Daryanto. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Handoko, Hani. *Manajemen*. Yogyakarta: BPKE Yogyakarta, 2001.
- Hasibuan, H. Malayu S.P. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Cet. 5. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Intan Oktaviani Agustina , Julianika , Selly Ade Saputri , Syahla Rizkia Putri
Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Dan Pengembangan Siswa
Sekolah Dasar Vol.1, No.4 November 2023 e-ISSN :2963-4768 - p-ISSN :2963-5934, Hal 86-96
- KBBI. <https://kbbi.web.id/bakat> (Diakses pada 14 Oktober 2024, pukul 19.27 WIB).
- KBBI <https://kbbi.web.id/minat> (Diakses pada 14 Oktober 2024, pukul 19.27 WIB).
- Kemendikbud. “*Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*,” n.d.
- Kristiawan, Muhammad et.al.. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama. 2017.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)
- Manullang, M. *Dasar-dasar manajemen*. Cet. 18. Yogyakarta: Gadjah Mada

- University Press, 2005.
- Meirani,Rosida Kerin. *Manajemen Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Kemandirian Siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insantama Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.2019.
- Moh. Uzer Usman, dan Lilis Setyowati. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Mukhlisin dan Cecep Sumarna. “*Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa di Kelas XI MAN 2 Kabupaten Cirebon.*”Jurnal Eduksos Volume VII Nomor 1, Juni 2018.
- Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2009.
- Nadhiro, Atik. *Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat Melalui Program Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas (SMA) Nahdlatul Ulama 1 Gresik*, (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).
- Nanang, Fattah. *Landasan manajemen pendidikan*. Cet. 8. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nurlijah. *Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di SMPN 9 Banda Aceh*, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2019).
- Republik Indonesia. “Undang-Undang Republik Indonesia No. 14,” 2005.
- Saefudin Anwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011)
- Sagala, Syaiful. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Seno, Winarno Hani. *Pembangunan Instruksional*. Bandung: Tarsito, 1991.
- Septiani, Irma, dan Bambang Budi Wiyono. “*Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kualitas sekolah.*” Jurnal Manajemen Pendidikan 23, no. 5 (2012).
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991.
- sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Sugiyono. *Metode penelitian dan pengembangan development/R&D*). Bandung: Alfabeta, 2019.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Praktik* (Jakarta: Bina Aksara, 2010)

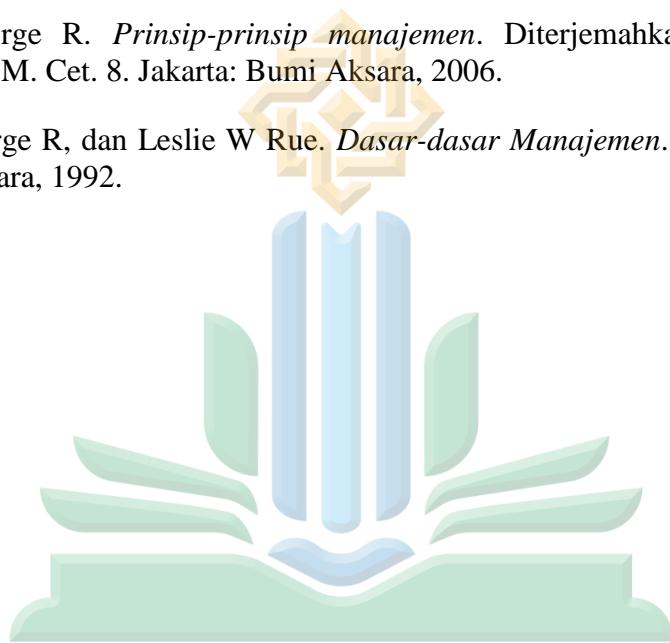
Sule, Ernie Tisnawati Saefullah, Kurniawan. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana, 2017.

Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di sekolah*. Rev. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.

Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, ed. II, 2010

Terry, George R. *Prinsip-prinsip manajemen*. Diterjemahkan oleh J. Smith D.F.M. Cet. 8. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Terry, George R, dan Leslie W Rue. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 1992.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohammad Saddam Husein

NIM : 202101030092

Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Dalam Membina Bakat dan Minat Siswa di SMA Negeri 1 Jember**" adalah benar-benar karya asli saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jember, 26 November 2025



Mohammad Saddam Husein

NIM 202101030092

Lampiran 2. Matrik Penelitian

MATRIX PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Siswa Berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember	1. Manajemen Ekstrakurikuler	a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi	1. Tujuan Ekstrakurikuler 2. Rencana 3. Perencanaan Anggaran Biaya 1. Pemilihan pembina 2. Pengelompokan siswa 3. Pelaksanaan ekstrakurikuler 4. Strategi ekstrakurikuler pada siswa berprestasi 1. Evaluasi program 2. Hasil ekstrakurikuler 3. Pengukuran	Data Primer: Informan: 1. Kepala sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember 2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember 3. Koordinator/ pembina Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember 4. Siswa siswi Sekolah Menengah Atas	Pendekatan penelitian: Kualitatif Jenis Penelitian: Deskriptif Lapangan (Field Research) Teknik Pengumpulan Data: - Observasi - Wawancara - Dokumentasi Analisis data: - Kondensasi data - Penyajian data - Penarikan kesimpulan Teknik Keabsahan Data - Trianggulasi sumber	1. Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember ? 2. Bagaimana Implementasi ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember ? 3. Bagaimana

	2. Bakat dan Minat Siswa Berprestasi	a. Menganalisis bakat dan minat siswa berprestasi	ketercapaian program 4. Factor pendukung dan penghambat 1. Menetapkan instrumen untuk menemukan bakat dan minat siswa berprestasi	Negeri 1 Jember Data Sekunder: 1. Observasi 2. Dokumentasi	- Trianggulasi teknik	evaluasian ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember ?
--	--------------------------------------	---	---	--	-----------------------	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3. Instrumen Pedoman Penelitian



INSTRUMEN PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

NO	ASPEK OBSERVASI	INDIKATOR OBSERVASI	CATATAN OBSERVASI
1	Perencanaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tujuan Ekstrakurikuler 2. Rencana 3. Perencanaan Anggaran Biaya Pembinaan 	Isian sesuai dengan hasil pengamatan (berupa kondisi / kegiatan / pelaksanaan program, dll)
2	Implementasi ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan pembina 2. Pengelompokan siswa 3. Pelaksanaan ekstrakurikuler 4. Strategi ekstrakurikuler pada siswa berprestasi 	Isian sesuai dengan hasil pengamatan (berupa kondisi / kegiatan / pelaksanaan program, dll)
3	Evaluasi ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember	<ul style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi program 2. Hasil ekstrakurikuler 3. Pengukuran ketercapaian program 4. Factor pendukung dan penghambat 	Isian sesuai dengan hasil pengamatan (berupa kondisi / kegiatan / pelaksanaan program, dll)

B. Pedoman Wawancara

DAFTAR PERTANYAAN

A. Perencanaan

1. Bagaimana Anda memaknai tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember?
2. Menurut Anda, bagaimana proses perencanaan ekstrakurikuler dilakukan di sekolah ini?
3. Bagaimana cara sekolah mengidentifikasi bakat dan minat siswa sebelum merancang program ekstrakurikuler?
4. Apa saja persiapan yang biasanya dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
5. Bagaimana penyusunan anggaran atau kebutuhan biaya kegiatan ekstrakurikuler dilakukan?

B. Pelaksanaan

1. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini berjalan dari waktu ke waktu?
2. Bagaimana bentuk yang diberikan kepada siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka?
3. Apa saja bentuk dukungan yang diberikan sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler?
4. Bagaimana cara menangani kendala yang muncul selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung?

5. Bagaimana pengalaman Anda (sebagai pembina/penanggung jawab/siswa) dalam menjalankan atau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?

C. Pengawasan dan Evaluasi

1. Bagaimana proses pemantauan dan pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler dilakukan?
2. Bagaimana evaluasi terhadap program ekstrakurikuler dilakukan oleh pihak sekolah?
3. Menurut Anda, apakah kegiatan ekstrakurikuler yang ada saat ini sudah efektif dalam meningkatkan bakat dan minat siswa berprestasi? Mengapa?
4. Apa tindak lanjut yang biasanya dilakukan setelah evaluasi kegiatan ekstrakurikuler?

D. Dampak dan Pengembangan

1. Bagaimana perkembangan bakat dan minat siswa setelah mengikuti KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ ekstrakurikuler ini?
2. Menurut Anda, apa saja manfaat ekstrakurikuler bagi siswa, baik secara akademik maupun non-akademik?
3. Apa saran Anda untuk meningkatkan kualitas manajemen ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember?

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:[www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-14279/ln.20/3.a/PP.009/09/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Jember

Jl. Panjaitan No.55, Gumuk Kerang, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa&

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101030092

Nama : MOHAMMAD SADDAM HUSEIN

Semester : Semester sebelas

Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Dalam Membina Bakat dan Minat Siswa Berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dr. Suryadi, S.Pd., M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 1 September 2025

an Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM



Muhammad Muhibbin

Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 JEMBER**

Jalan Letjend. Panjaitan No. 53-55 Jember 68121 Telp./Fax. 0331-338586
Laman <http://www.sman1jember.sch.id>, Pos-el : sekolah@sman1jember.sch.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR 800.1.11.1/1756/101.6.5.1/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dr. SURYADI, S.Pd., M.Pd.
NIP	: 197309221997031003
Pangkat/Golongan	: Pembina Tk.I/IV.b
Jabatan	: Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: MUHAMMAD SADDAM HUSEIN
NIM	: 202101030092
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
	UINKHAS - Jember

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "**Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Dalam Membina Bakat dan Minat Siswa Berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember**" pada tanggal 3 s.d 4 Desember 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

J E M B E R

PARAF HIERARKI	
KEPALA TATA USAHA	<i>al.</i>
WAKA Ur. KURIKULUM	<i>tk.</i>



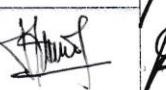
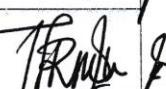
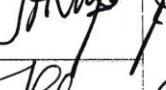
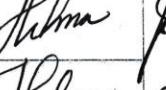
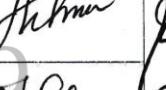
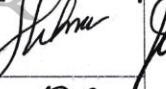
Jember, 4 Desember 2025

Kepala Sekolah,

Dr. SURYADI, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197309221997031003

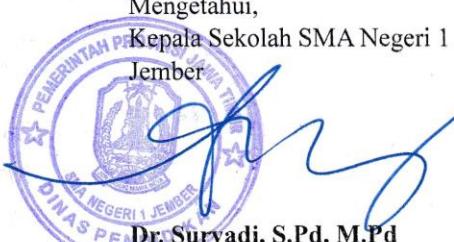
Lampiran 6. Jurnal Kegiatan Penelitian

**JURNAL PENELITIAN
DI SMA NEGERI 1 JEMBER**

No	Tanggal	Nama Kegiatan	Paraf
1.	01 September 2025	Menyerahkan surat izin penelitian ke Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Jember	
2.	04 September 2025	Silaturrahmi dan melihat keadaan SMA Negeri 1 Jember	
3.	04 September 2025	Pra penelitian untuk melengkapi data yang diperlukan	
4.	05 September 2025	Surat izin penelitian diterima dari SMA Negeri 1 Jember	
5.	08 September 2025	Melaksanakan wawancara Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Jember	
6.	15 September 2025	Melaksanakan wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA Negeri 1 Jember	
7.	19 September 2025	melihat kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Jember	
8.	22 September 2025	Melaksanakan wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Jember	
9.	15 Oktober 2025	Silaturrahmi dan melihat kegiatan Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Jember	
10.	25 Oktober 2025	Meminta tanda tangan surat selesai penelitian	

Jember, 25 Oktober 2025

Mengetahui,



Dr. Survadi, S.Pd., M.Pd

NIP. 197309221997031003

Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

 <p>Foto bersama siswa berprestasi SMA Negeri 1 Jember</p>	 <p>Foto osis melaksanakan demo ekstrakurikuler kepada siswa baru</p>
 <p>Foto ekstarkurikuler Pasukan Pengibar Bendera / PASGASTUS (Pasukan Tugas SMA Satu)</p>	 <p>Foto ekstrakurikuler PADSARA (Paduan Suara SMASA)</p>
 <p>Foto ekstrakurikuler Teater / Q-SA</p>	 <p>Foto ekstrakurikuler Pencak Silat Merpati Putih</p>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8. Jadwal Esktrakurikuler

**Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler
Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember**

No	Nama Ekstrakurikuler	Hari	Waktu	Tempat	Pembina
1	Basket / SKETSA (Basket SMASA)	Selasa & Rabu 1 minggu 2x	19.00 – 21.00 15.30 – 17.30	Lapangan Sekolah	Bapak Hilma
2	Voli / VORSA (Voli Arek SMASA)	Rabu & Sabtu 1 minggu 2x	15.30 – 17.30	Lapangan Sekolah	Bapak Hilma
3	Bridge / STIGMA (Streer Brige SMASA)	Sabtu 2 Minggu 1x	08.00 – 10.00	Aula Sekolah	Bapak Luluk
4	Bulu Tangkis / BULLS (Bulu Tangkis SMASA)	Selasa & Kamis 1 minggu 2x	15.30 – 17.30	Lapangan Sekolah	Bapak Hilma
5	Futsal / Futsal SMASA	Rabu & Jum'at 1 minggu 2x	19.00 – 21.00	Kondisional	Bapak Hilma
6	Jurnalistik / BIAS (Bursa Image Arek SMASA)	Minggu 2 Minggu 1x	08.00 – 10.00	Aula & Lapangan	Bapak Bayu
7	Karate / KAKASHI (Karateka SMASA Hebat Istimewa)	Jumat 1 minggu 1x	15.30 – 17.30	Halaman Sekolah	Bapak Ali
8	Kelompok Ilmiah Kerja / KIR SMASA	Rabu 1 minggu 1x	15.30 – 17.30	Ruangan Lab	Bapak Bayu
9	Paduan Suara / PADSARA (Paduan Suara SMASA)	Jum'at 1 minggu 1x	15.30 – 17.00	Aula Sekolah	Ibu Devi
10	Palang Merah Remaja / PMR Merpati Muda SMASA	Minggu 2 Minggu 1x	15.30 – 17.00	Halaman Sekolah	Bapak Faiz
11	Pasukan Pengibar Bendera / PASGASTUS (Pasukan Tugas SMA Satu)	Minggu 1 Minggu 1x	15.30 – 17.00	Halaman Sekolah	Bapak Faiz
12	Pencak Silat / MP (Merpati	Selasa	15.30 – 17.00	Halaman Sekolah	Bapak Luluk

	Putih)	1 Minggu 1x			
13	Pecinta Al-Qur'an / PASISMA (Pencinta Al Qur'an Siswa SMASA)	Jumat 1 Minggu 1x	15.30 – 17.00	Musholla Sekolah	Pak Abdul
14	Seni Music / RITME SMASA	Sabtu 1 Minggu 1x	10.00 – 12.00	Ruang studio	Ibu Atik
15	Seni Tari / KATARA (Kreasi Tari Arek SMASA)	kamis 1 Minggu 1x	19.30 – 21.30	Aula Sekolah	Ibu Atik
16	Taekwondo	Rabu 1 Minggu 1x	15.30 – 17.00	Halaman Sekolah	Bapak Luluk
17	Teater / Q-SA	Jum'at 1 Minggu x	19.00 – 21.00	Aula Sekolah	Ibu Atik
18	Teknologi Informatika / CM (Code Master SMASA)	Senin 1 Minggu 1x	18.30 – 20.30	Lab Komputer Sekolah	Bapak Dani
19	Majelis Perwakilan Kelas		Kondisional		Ibu Aniek
20	Pramuka / PRASMASA (Pramuka SMASA)	Jumat 1 Minggu 1x	15.30 – 17.30	Halaman Sekolah	Ibu Aniek
21	Osis		Kondisional		Ibu Aniek

Lampiran 9. Daftar Prestasi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember 2025 / 2026



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Daftar Prestasi
Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember

No	Nama	Kelas	Cabang Lomba / Kompetisi	Tingkat	Prestasi / Juara
1	SKETSA Putra	tim 1	Basket Invitation FISIP 2025	Nasional	Juara 1
2	SKETSA Putra	tim 2	Basket Invitation FISIP 2025	Nasional	Juara 2
3	Rafiqa Alya Ramadhani	XII IPA 2	Porprov IX Cabang Catur	Nasional	1 Perak & 2 Perunggu
4	Ahmad Riza Musthafa Kamal	XI KES 1	Panahan Bhayangkara Invitational Archery Championship 2025	Nasional	Juara 2
5	Viprilia Imaniar	XI IPS 2	Putri kebaya 2025	Nasional	Runner up 1
6	Deby Eka Aprilia, Najla Oktavia, Rachel Zahra Winardi	XII KES 1	Healthphoria Poster Competition	Nasional	Juara Favorit
7	Muhammad Firdaus Baskoro	XI TEK 1	English Speech Parade UB	Nasional	Juara 3
8	Keyla Denisa Putri	XI IPS 2	Speech Everest FIB UNEJ	Nasional	Juara 1
9	Lialen Mae Patricia Cerado	XI KES 3	Olimpiade Esacomp FKIP UNEJ	Nasional	Juara 1
10	Rifanda Farrasah Nabila	XI IPA 1	Genius Youth Competition – Biologi	Nasional	Medali Perak
11	Aryaputra Bagas Indratma A	XII KES 1	- Fast Shooting 15m U-18 - Jatisewu Archery Cup	Nasional	Juara 3 Juara 1
12	KATARA SMASA		- Dance Competition by.U - Festival Muharam 2025	Nasional	Juara 2 Juara 3
13	Aura Shafiyah Ahmad	XI IPS 1	FLS2N 2025 Puisi	Nasional	Juara 3

14	Shatara Parahita	XII TEK 1	FLS2N 2025 Poster	Nasional	Juara 2
15	Muhammad Abdillah Firdaus	XII TEK 2	FLS2N 2025 Fotografi	Nasional	Juara 1
16	Abiyu Eka Putra H	XI TEK 3	FLS2N 2025 Gitar Solo	Nasional	Juara 1
17	Fidyah Cahyaning Hayati	XII TEK 2	FLS2N 2025 Jurnalistik	Nasional	Harapan 3
18	Farras Febriansyah	XI TEK 3	FLS2N 2025 Menyanyi Solo	Nasional	Juara 2
19	Triyulita Keysha Putri Maharani	XI HUM	Putra FLS2N 2025 Menyanyi Solo Putri	Nasional	Juara 2
20	Melati Oktavia	XI KES 2	FLS2N 2025 Cerpen	Nasional	Harapan 2
21	Meyluna Justitia Putri	XI IPS 2	Mural SMA Bermoral	Nasional	Juara 1
	Shatara Parahita	XII TEK 1			
	Acacia Aisha Alandra	XII TEK 2			
22	-Dafian Afzaal Ihtisham, Gadis Ayu Larasati, Alfan Daiva Byakta	Tim Putra	Debat Ilmu Pemerintahan UM Jember	Nasional	Juara 1
	-Chanlina Chivy M, Meisyah Bilbina, Shareefa Khadeeja	Tim Putri			Juara 2:
23	-Dafian, Devina, Ahmad Dzaki	Tim	Cerdas Cermat	Nasional	Juara 1
	-Aribath Alzafri		Cerdas Cermat		Juara 3 Ranking 1
	-Ibu Sari Mustika Sri Padma, S.Pd		Duta Guru		Juara 3
	-Ibu Nuryanti, S.Pd		Duta Guru		Harapan 1
24	Aryaputra Bagas Indratma A	XII KES 1	Olahraga Beladiri FORNAS VIII NTB – Beregu Barebow Standar Umum Campuran &	Nasional	2 Medali Perak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
BULAN AGUSTUS
JENDELA

25	Raisya Salsabila ferbriyanti	XII TEK 1	Beregu Barebow Tradisi Umum Campuran Pencak Silat Pandhalungan Challenge Tingkat Nasional	Nasional	Juara 1 Tanding Kelas A Putri Remaja - Juara 1
26	SKETSA Putra	Tim 1	- Muhammadiyah Basketball League - Basketball Competition Pandalungan Festival 2025 yang dilaksanakan oleh Bank Jatim	Nasional	- Juara 1 3x3
27	Deby Eka Aprilia & Rachel Zahra Winardi	XII KES 1	Lomba Desain Infografis Fakultas Agama Islam UM Jember	Nasional	Juara 1
28	Muhammad Abdillah Firdaus	XII TEK 2	Videography EPIM TI 2025 – Politeknik Negeri Jember	Nasional	Juara 2
29	Mohammad Fahri Rahman	X 10	Kompetisi Akademik Bidang Fisika SMA	Nasional	Medali Emas QSC 2025
30	Greivance Gabriel Susanto	X 4	Olimpiade Sains Nasional Sigma (Matematika)	Nasional	Medali Emas
31	Callista Raisa Lexadra Laura Sabrina Hardianti P	X 7 X 2	Ajang Putri Citra Jawa Timur	Nasional	Juara 1 Harapan 3
32	Antania Felicia Setya Anjani	X 7	Karaoke Lagu Kebangsaan – DPC PDIP Jember	Nasional	Juara 3
33	Alya Cinta Arie Sandy	X 4	Terbaik Festival Jember Musik Kreatif 2025	Nasional	Juara 3
			Liga Bridge Nasional Seri-2	Nasional	Juara 3

	Alya Kasih Arie Sandy	X 5	2025		
34	Ranum Diageng Praeswary	XII KES 3	Liga Bridge Nasional Tingkat	Nasional	Juara 2
	Kaluna Fawwaz Janitra P	XII TEK 3	SMA & Mahasiswa		
35	Naufalino Pramudhito Jangku	X 9	Liga Bridge Jember 2025,Best	Nasional	Juara Umum 3
	I Putu Danadyaksa	X 5	KU 18 Seri 6 & Juara 3 LSBN (Liga Bridge Siswa Nasional) Seri 2		
36	Tim SMASA	Tim 1	Airlangga Cup XII UNAIR	Nasional	Juara 3 Beregu
37	Tim Cerdas Cermat SMASA	Tim 1	BULAN SEPTEMBER Lomba Cerdas Cermat HUT Jawa Timur ke-80 Tingkat Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Jember	Nasional	Juara 1
38	Tim Paduan Suara SMASA	Tim 1	Lomba Paduan Suara Mars Jawa Timur se-Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Jember Tahun 2025.	Nasional	Juara 1
39	Meisya Bilbina P Aribath Alzafri Harsyah Putra Anggana Alfan Daiva Byakta	XII IPS 1 XII IPS 1	BULAN OKTOBER Lomba Cerdas Cermat Tingkat Dinas Pendidikan Cabang Jember	Nasional	Juara 1
40	Deby Eka Aprillia Rachel Zahra Winardi	XII KES 2 XII KES 1 XII KES 1	Poster Publik Kedokteran Dasar yang diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.	Nasional	Juara 2
41	Farid Panji Akbar Syahputra	XII KES 1	Olimpiade	Nasional	Juara 3

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JL. MELAYU R

42	Angel Ekklesia	X 11	Biologi pada Olimpiade Madrasah Indonesia Tahun 2025. AISO (Academic International Science Olympiad)	Nasional	Gold Medalist General Knowledge.
43	Farhan Raafi' Hakim	X 3	Penyisihan COSMII 2025	Nasional	Juara Perak Matematika
44	Nadhifa Salsabila Jafa Alzena	X 9	Lomba Nasyid	Nasional	Juara 1
45	Nabilha Asna Putri Sudianto	X 7	Olimpiade Geografi - Olimpiade Madrasah Indonesia Tahun 2025	Nasional	Juara 1
46	Sabrina Firdauzi Aurilla	X 7	Airlangga Youth Olympiad Bidang Studi Biologi SMA	Nasional	Medali Emas
47	Mohammad Ifdal Asmir	X 10	Duel Open Match Amateur Boxing Camp 2025	Nasional	Juara 1
48	Alya Cinta Arie Sandy Alya Kasih Arie Sandy	X 4	Liga Bridge Siswa Nasional Seri 3 Tahun 2025	Nasional	Juara 1
	I Putu Danadyaksa Kayana Wirya	X 5			Juara 2
	Naufalini Pramudito Jangku	X 5			Juara 3
	Ranum Diageng Praeswary	X 9			
	Kaluna Fawwaz Janitra Pranoto	XII KES 3			
49	Zalfa Auryn hana Fadlina	XII TEK 3	Lomba Video Cinematic MASTRIP Vol. 2	Nasional	Juara 3
	Vania Ardhana Putri	X 2	by MGMP Sejarah Kabupaten Jember		
	Rena Awwaliya Azzahra	X 6			
		X 10	Olimpiade Sejarah		
50	Yuan marco	XI IPA 2		Nasional	Juara 3
	Fahmi Hisyam Qaris	XI HUM			

51	Shaqeena Dafa Kemala Raditya Aryasatya	XI IPS 1 XI IPS 2	Olimpiade Lomba Sejarah	Nasional	Juara 1
52	Muhammad abdillah firdaus	XII TEK 2	Lomba Foto	Nasional	Juara 3
53	Cayadewi Rasendriva	X 9	Olimpiade Sains Jawa Timur Tahun 2025 Bidang Bahasa Inggris	Nasional	Medali Perunggu
			BULAN NOVEMBER		
54	Anak Agung Putra Satria	XII IPA 2	Olimpiade Sains Geografi Tingkat SMA / MA	Nasional	Juara 2
55	Sutan Daiyan	XI TEK 3	Apotema (Ajang potensi Matematika) 2025 Tingkat Nasional	Nasional	Juara 1
			Kompetisi Sains Ruang Guru Bidang Matematika		Medali perunggu
56	Muhammad Naufal Haidar Zaib	XII TEK 3	Olimpiade Fisika dan Predikat Best Teori COMPTON 2025	Nasional	Juara 1
57	Muhammad Alman Haq	X 8	Olimpiade Matematika Tingkat Jawa – Bali 2025	Nasional	Juara 2
58	Tim KATARA / Tim Tari	Tim 1	Dance Gusning Championship	Nasional	Juara Favorit video Teaser
59	Belva Elisia Tiara Bella Vindi Octavia	XII TEK 2 XII TEK 2 XII TEK 2	Instagram Reels Competition Accounting in Motion 2025.	Nasional	Juara 2
60	Mukhamad Fahri Rahman Orlando Alex Ramadhan	X.10	BIOET@NOL Universitas Jember	Nasional	Harapan 1
61	Jasmine Farah Naimah Hafizhah	X.10 X.5	National Young Scientist Innovation (NYSI) 2025	Nasional	Medali Emas

62	Ramizah Alya Prasodjo	X.9	bidang Geografi. Kompetisi Festival Olimpiade Tingkat Nasional bidang Ekonomi Kompetisi Festival Olimpiade Tingkat Nasional bidang Akuntansi	Nasional	1 Medali Emas 1 Medali Emas
63	Angelicha Gea Putri	XII KES 2	SMA AWARDS 2025, TIM MEOBOX. Kategori Sinematografi Lomba Public Speaking Universitas Negeri Surabaya	Nasional	Juara 2 Harapan 2
64	Deby Eka Aprilia Rachel Zahra Winardi Najla Oktavia	XII KES 1 XII KES 1 XII KES 1	Lomba Poster Publik MEDSPACE (Medical Sriwijaya Scientific Competition)	Nasional	Juara 2
65	Fidelia Fiane Henrique	XI TEK 3	Kata Beregu Junior Putri – Jatim Martial Arts Championship Piala Ketua Umum KONI Pusat Kata Beregu Junior Putri – Bondowoso Open Bupati Cup 1 Tahun 2025	Nasional	Juara 2 Juara 2
66	Talitha Dinny Salsabila	X.10	Ajang Kompetisi Sains Indonesia (AKSI) 2025 bidang Bahasa Inggris.	Nasional	Medali Emas

Lampiran . Riwayat Peneliti

RIWAYAT PENELITI



Nama Lengkap	: Mohammad Saddam Husein
Tempat Tanggal Lahir	: Jember, 20 Maret 2001
Alamat Rumah	: Jl. Pajajaran Gg 03 No 63, Kebonsari, Sumbersari, Jember
Jenis Kelamin	: Laki-laki
NIM	: 202101030092
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Agama	: Islam
Email	: mohammadsaddamhusein02@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. TK AL-HIDAYAH WIROWONGSO JEMBER (2005-2006)
2. MIMA 01 KH SHIDDIQ JEMBER (2007-2013)
3. SMP IBRAHIMY 01 SUKOREJO SITUBONDO (2013-2016)
4. SMK IBRAHIMY 01 SUKOREJO SITUBONDO (2016-2019)
5. UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER (2020-2025)